

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**RETNO ANGRENI  
NIM. 2020203862201031**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**



**OLEH**

**RETNO ANGRENI  
NIM. 2020203862201031**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Akuntansi (S. Tr. Ak) Pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Retno Angreni

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor :B.5759/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M.  
NIP : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak.  
NIP : 19890208 2019032 012

(A. Damirah)  
(Sri Wahyuni Nur)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan  
Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Retno Angreni





Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Nomor :B.5759/In.39/FEBI.04/PP.00.9/10/2023

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Damirah, S.E.,M.M.	(Ketua)	 .)
Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak	(Sekretaris)	 .)
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin,S.E.,M.M.	(Anggota)	 .)
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	 .)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
NIP. 197102082001122002



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Allahumma Shalli Ala Muhammad Wa Ala Ali Muhammad*

Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Syarifuddin Kuraes dan Ibuku Sitti Mudrika yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak henti-hentinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak,. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa (i) IAIN Parepare.

3. Ibu Ira Sahara, M.Ak., selaku Penasehat Akademik penulis selama 8 semester ini memberikan arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
5. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staffnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan izin dalam pencarian referensi untuk melakukan penulisan.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Parepare, 20 Desember 2024

Penulis,



Retno Angreni

NIM: 2020203862201031

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Retno Angreni  
NIM : 2020203862201031  
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 29 Juni 2002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 Desember 2024

Penulis,



Retno Angreni

NIM: 2020203862201031

## ABSTRAK

**Retno Angreni** *Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* (Dibimbing oleh Damirah dan Sri Wahyuni Nur)

Orientasi laba mendorong perusahaan dalam memikirkan strategi untuk memperoleh laba yang besar mengingat keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Semakin besar laba perusahaan semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga akan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi yang akan berdampak bagi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kenaikan dan penurunan ROA, ROE, NPM, dan GPM berdampak terhadap kenaikan dan penurunan Harga saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Jenis Penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 4 perusahaan perbankan syariah yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk., PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk., PT. Bank Syariah Indonesia Tbk., dan PT. Bank Aladin Syariah Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas antarlain nilai *Return On Asset* (ROA) dikategorikan sangat baik, nilai *Return On Equity* (ROE) dikategorikan cukup baik, nilai *Net Profit Margin* (NPM) dikategorikan baik dan nilai *Gross Profit Margin* (GPM) dikategorikan sangat baik. Dari hasil kinerja keuangan tersebut terdapat kenaikan dan penurunan pada setiap rasio. Maka Kenaikan dan penurunan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) memberikan dampak terhadap kenaikan dan penurunan harga saham pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memberikan informasi terbaru dari penelitian-penelitian terdahulu terkait pertimbangan investasi yang akan dilakukan investor berdasarkan harga saham dengan meninjau kinerja keuangan perbankan syariah di BEI menggunakan rasio profitabilitas.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), Harga saham

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Kinerja Keuangan.....	13
2. Rasio Keuangan.....	15
3. Analisis Laporan Keuangan .....	24
4. Lembaga Keuangan Syariah.....	26
5. Harga Saham .....	28
C. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	36
F. Instrument Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>VI</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>XLVI</b>

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	3
3.1	Populasi Penelitian	
3.2	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA)	39
3.3	Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE)	39
3.4	Kriteria Penilaian <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	39
3.5	Kriteria Penilaian <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	40
4.1	Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	44
4.2	Nilai <i>Return On Equity</i> (ROE) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	47
4.3	Nilai <i>Net Profit Margin</i> (NPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	51
4.4	Nilai <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI	54
4.5	Harga Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	56

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Pertumbuhan Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia	5
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	32





## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2021-2023	VII
2	Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Tbk Syariah Tahun 2021-2023	XVI
3	Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2021-2023	XXV
4	Laporan Keuangan Bank Aladin Syariah Tbk. Tahun 2021-2023	XXXIV
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	XLIII
6	Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal	XLIV
7	Surat Persetujuan Izin Penelitian di Bursa Efek Indonesia	XLV

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Orientasi laba mendorong perusahaan untuk selalu memikirkan strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar mengingat keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Perusahaan harus dapat mengantisipasi resiko yang akan muncul dan menilai situasinya dengan mengelola informasi dengan benar. Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal dan ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Selain keuntungan, aspek kinerja perusahaan juga penting karena laba yang besar bukan merupakan bukti bahwa bisnis telah beroperasi secara efisien. Secara umum kinerja keuangan diukur untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam memperoleh sumber dana dan mengelola sumber dana operasionalnya agar memperoleh keuntungan.<sup>1</sup>

Keberhasilan manajemen perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Informasi terkait hasil keuangan diperlukan untuk menilai kemungkinan perubahan dana yang dapat dikelola di masa depan dalam meramalkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada dan berguna dalam mempertimbangkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya tambahan.<sup>2</sup>

Kinerja keuangan perusahaan biasanya diukur menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi likuiditas, solvabilitas, efektivitas, dan profitabilitas.<sup>3</sup> Kinerja perusahaan merupakan suatu faktor penting untuk memperoleh informasi apakah

---

<sup>1</sup>Agung Anggoro Seto, "Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negera (Bumh) Di Bursa Efek Indonesia," *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022).

<sup>2</sup>Iftitah Lyssa'adah and Ahmad Budiman, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan," *Jurnal Al-Iqtishad* 18, no. 1 (2022).

<sup>3</sup>Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).

perusahaan sudah mengalami perkembangan atau belum atau justru mengalami penurunan, oleh karena itu, sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menyusun perencanaan mengenai bagaimana cara memaksimalkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat tetap dipercaya dan diminati oleh para pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Subani, hasil penelitiannya cukup baik pada rasio cakupan kas terhadap bunga kinerja keuangan, sedangkan pada rasio keuangan terhadap hutang lancar kurang baik karena rasionya cukup rendah per tahunnya yang membuat perusahaan kurang baik dalam membayar hutang arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tirta et al, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas dapat dinilai tidak baik, diukur dengan rasio solvabilitas dinilai baik, diukur dengan rasio aktivitas dinilai kurang baik, dan diukur dengan rasio profitabilitas dinilai cukup baik.<sup>4</sup>

Peran perbankan dalam dunia modern saat ini sebagai penggerak perekonomian nasional sangat besar. Bank memiliki kemampuan untuk mengontrol jumlah dan pergerakan uang yang beredar. Lembaga perbankan berperan sangat penting sebagai perantara dalam pelaksanaan kebijakan moneter karena dapat ngontrol jumlah dan pergerakan uang yang beredar.<sup>5</sup> Hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Bank menjadi salah satu lembaga yang dibutuhkan sekarang dan di masa mendatang, Peran perbankan sangat mempengaruhi aktivitas perekonomian negara dapat dikatakan bahwa bank merupakan urat nadi perekonomian negara dengan kemajuan suatu bank di suatu negara juga dapat dijadikan ukuran kemajuan negara tersebut. Semakin maju suatu negara maka semakin

---

<sup>4</sup> Tirta Febrian Meliana et al, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha* 13, no. 02 (2022): 718–27.

<sup>5</sup>H Bachtiar Simatupang, "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6, no. 2 (2019).

besar peran perbankan dalam penyelenggaraan negara. Dapat diartikan bahwasannya pemerintah dan masyarakat semakin membutuhkan keberadaan dunia perbankan.

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa dekade terakhir dengan prinsip operasional yang berlandaskan syariah Islam, bank-bank syariah menawarkan produk keuangan yang bebas dari unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Perbankan syariah bertujuan untuk mempromosikan keadilan dan kesejahteraan ekonomi melalui pembagian risiko dan keuntungan secara adil antara bank dan nasabah.<sup>6</sup>

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia yang semakin besar sehingga ikut mendorong perkembangan prinsip syariah di pasar modal. Di Bursa Efek Indonesia saat ini tercatat setidaknya ada empat emiten perbankan syariah yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek. Keempat bank tersebut adalah:

**Tabel 1. 1 Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	BANK

*Sumber: Website Bursa Efek Indonesia 2024*

Pasar modal di Indonesia memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomikarena pasar modal dapat menjadi salah satu sumber pendanaan yang mampu menyediakan modal jangka panjang dan tanpa batas.<sup>7</sup> Pasar modal merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan penting dalam perekonomian kontemporer suatu negara dan memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas sistem

<sup>6</sup>Ahmad, K. Islamic Finance in Indonesia: Past, Present, and Future. Journal of Islamic Banking and Finance, 2017, 34(2), h. 123-135

<sup>7</sup>Ardiansyah Japlani Istiqomah, Febriyanto, "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 –2018", vol 1, No 1 (2020), h.85.

keuangan. Pasar modal berkembang pesat di Indonesia, salah satu pasar modal yang ada Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia atau Stock Exchange merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek oleh pihak-pihak dengan tujuan memperdagangkan efek. Jumlah saham yang ditransaksikan dan volume perdagangan saham meningkat setiap tahun di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini didukung oleh pemerintah, yang telah memberi investor banyak kesempatan dan mempermudah mereka untuk menginvestasikan modal mereka. Bagi perekonomian suatu negara pasar modal berperan penting sebagai sarana pendanaan perusahaan yang membutuhkan modal dari masyarakat (investor). Melalui pasar modal dana yang diinvestasikan masyarakat akan digunakan perusahaan untuk melakukan ekspansi, pengembangan usaha dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

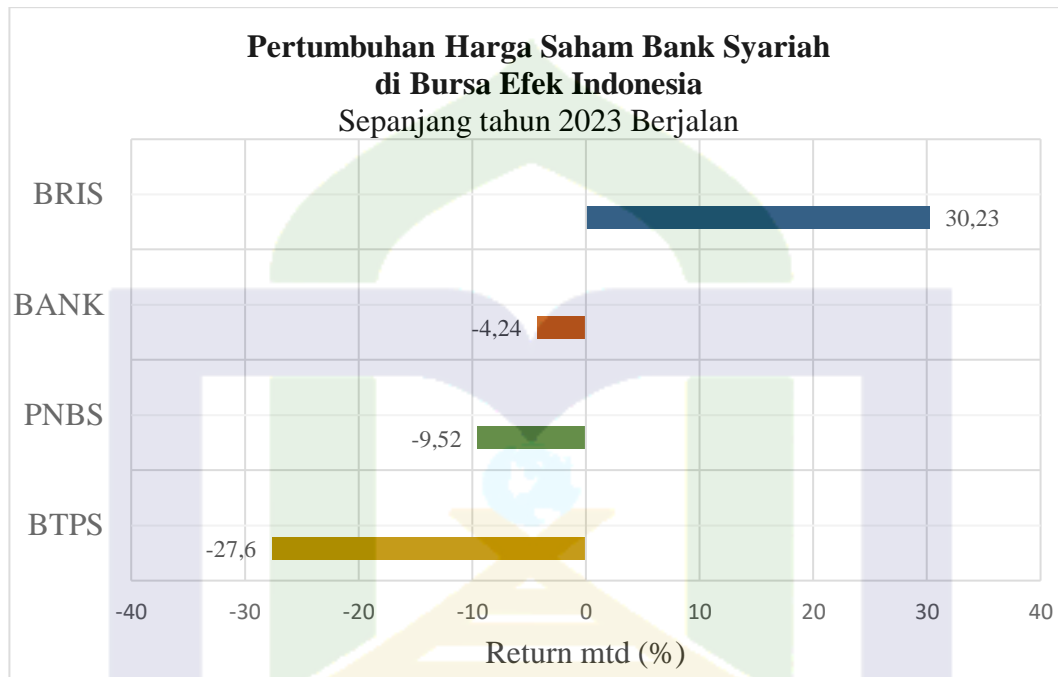
Melakukan kegiatan investasi di pasar modal dalam bentuk saham, perubahan harga saham menjadi perhatian penting bagi investor, selain dari kondisi dan perekonomian perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan. Harga saham selalu mengalami perubahan. Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham mengalami fluktuasi yaitu Faktor mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan, perubahan kebijakan ekspansi, pergantian direksi tiba-tiba, kasus tindak pidana di pengadilan, penurunan kinerja perusahaan, risiko sistematis, dan pengaruh psikologi pasar dapat mempengaruhi kondisi teknikal jual beli saham.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Saham yang mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham tersebut cenderung naik, sebaliknya jika suatu saham kelebihan penawaran maka harga saham

---

<sup>8</sup>Iswandi Sukartaatmadja, Soei Khim, dan Maulvi Novia Lestari, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023).

cenderung turun.<sup>9</sup> Penurunan harga saham ini dapat mempengaruhi turunnya nilai pasar dari perusahaan tersebut, karena investor kekurangan minat untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut setelah melihat kondisi keuangan perusahaan yang menurun.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Harga Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia

Sumber: Bursa Efek Indonesia, dihimpun oleh DataIndonesia.id

Hasil pantauan *DataIndonesia.id*, sepanjang tahun 2023 berjalan, hanya saham BRIS yang terpantau mencatat kinerja positif. Tercatat saham BRIS menguat 30,23% menuju level 1.680 perlembar saham dibandingkan dengan akhir 2022 yang berada di posisi 1.290 perlembar saham. Jika dilihat dari harga IPO-nya yang berada di level 510 perlembar saham, saham BRIS telah meleset 229,41% *year to dead*. Bank Syariah Indonesia merupakan konsolidasi antara tiga bank syariah besar di Indonesia yaitu Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BRI Syariah yang melantai di bursa sejak 9 Mei 2018 yang dahulu masih menjadi milik Bank BRI Syariah.

<sup>9</sup>Stevi Valentine, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di LQ45," Skripsi (Batam: Universitas Internasional Batam, 2019), hlm. 11

Saham emiten bank syariah selanjutnya yaitu saham yang IPO pada 1 Februari 2021 dengan kode saham BANK. Saham BANK terpantau mencatatkan koreksi paling tipis diantara tiga emiten saham bank syariah yang melaju di zona merah. Sepanjang tahun berjalan 2023, Saham BANK melemah 4,24% *year to dead* ke level 1.355 perlembar saham. Namun demikian, jika dibandingkan dengan harga IPO di level 103, saham BANK meroket 1.215,53%.

Saham lainnya yaitu saham PNBS yang turun 9,52% *year to dead* ke level 57 perlembar saham. Jika dibandingkan dengan harga IPO-nya yang sebesar 100, maka saham PNBS juga melemah 43%. Saham PNBS mulai diperdagangkan di Bursa pada 15 Januari 2014. Bank syariah lainnya, yakni BTPS sepanjang tahun 2023 berjalan tercatat menjadi emiten bank syariah yang paling tertekan dengan jatuh 27,6% *year to dead* ke level 2.790 perlembar saham. Namun jika dibandingkan dengan harga IPO-nya yang dilevel 975, saham BTPS masih meleset 107,18%. Tercatat saham BTPS mulai melantai bursa sejak 8 Mei 2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahmud, Lamusu & Ahill, dengan hasil peningkatan investor tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah transaksi saham di galeri investasi bursa efek Indonesiadikarenakan adanya kecenderungan skeptis investor karena keuntungan (agio saham) dari transaksi saham yang kecil.<sup>10</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa masalah utama adalah penurunan signifikan pada saham bank syariah sepanjang tahun 2023, terutama pada saham BTPS yang menunjukkan tekanan terbesar, meskipun beberapa saham masih menunjukkan peningkatan sejak IPO. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apa yang menyebabkan harga saham ketiga perusahaan itu rendah dan saham perusahaan BRISS tinggi dengan melihat kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

---

<sup>10</sup>Joice Mahmud, Agus Salim Lamusu, dan Wiaran K. Ahill, "Pengaruh Peningkatan Investor Terhadapjumlah Transaksi Saham (Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo)," *AKADEMIKA* 11, no. 2 (2022).



Kinerja keuangan yang baik merupakan indikator penting bagi bank syariah untuk menunjukkan kemampuan manajemen keuangan mereka, mengoptimalkan pemanfaatan dana, dan memberikan return yang diharapkan oleh investor. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang baik dapat diukur melalui analisis Fundamental perusahaan melalui analisis Rasio Keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

*Return on Assets* adalah indikator yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menciptakan profitabilitas. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia oleh karena itu, ROE ini juga disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.<sup>11</sup> *Gross Profit Margin* menunjukkan berapa persen keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk tersebut dan *Net Profit Margin*, menunjukkan tingkat laba bersih yang diperoleh usaha (setelah dikurangi biaya-biaya) atau menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola kegiatan usahanya.<sup>12</sup>

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kinerja keuangan bank syariah ketika mengalami penurunan dan peningkatan apakah mempengaruhi penurunan dan peningkatan harga saham di pasar modal. Penelitian ini juga dapat memberikan informasi terbaru dari penelitian-penelitian terdahulu kepada investor terkait kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas yang dapat membantu investor dalam pertimbangan investasi, semakin banyak investor yang berinvestasi maka semakin tinggi harga saham suatu perusahaan.

---

<sup>11</sup> A Hamid M, Measuring the Efficiency of Islamic Banks: A Study of Indonesia. *Journal of Islamic Financial Studies*, 2018, 24(3), h.67-89.

<sup>12</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018). Hlm. 9.



Pemahaman ini tidak hanya penting bagi investor yang ingin membuat keputusan investasi yang tepat, tetapi juga bagi manajemen bank yang perlu mengelola kinerja keuangan mereka dengan efektif.

Melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dengan judul penelitian: “Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kenaikan dan penurunan ROA (*Return on Assets*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?
2. Apakah kenaikan dan penurunan ROE (*Return on Equity*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?
3. Apakah kenaikan dan penurunan NPM (*Net Profit Margin*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?
4. Apakah kenaikan dan penurunan GPM (*Gross Profit Margin*) dapat meningkatkan harga saham perbankan syariah di BEI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti maka dapat di simpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kenaikan atau penurunan ROA (*Return on Assets*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI
2. Menganalisis kenaikan atau penurunan ROE (*Return on Equity*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI
3. Menganalisis kenaikan atau penurunan NPM (*Net Profit Margin*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI

4. Menganalisis kenaikan atau penurunan GPM (*Gross Profit Margin*) dalam meningkatkan harga saham Perbankan Syariah di BEI

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sampai seberapa jauh faktor-faktor *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) mempengaruhi perubahan harga saham perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peneliti pada bidang keuangan khususnya mengenai penilaian harga saham.

###### **2) Bagi mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan perannya untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi dalam atau saat akan melakukan suatu keputusan investasi.

###### **3) Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk masyarakat yang berminat mempelajari lebih jauh tentang pengetahuan bidang pasar modal.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini mengarah pada penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam fokus penelitian yang dilakukan peneliti. Tinjauan penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan tempat ataupun permasalahan yang diteliti sehingga bisa digambarkan perbedaan yang mendasar dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Galuh Puspitaningrum dan Fanny Septina “Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan selama COVID-19 berdasarkan ROA dan NPM sedangkan kinerja keuangan sebelum dan selama COVID-19 berdasarkan GPM tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Harga saham sebelum dan selama pandemi COVID-19 membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>13</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Galuh Puspitaningrum dan Fanny Septina terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan yang terdiri atas ROA, ROE, NPM, dan GPM. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu (1) Penelitian tersebut meneliti kinerja keuangan dalam meningkatkan harga saham pasca setelah covid-19 (2) penelitian tersebut mengukur tiga rasio profitabilitas sedangkan penelitian ini mengukur rasio profitabilitas yang terdiri dari: *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

---

<sup>13</sup>Galuh Puspitaningrum dan Fanny Septina “Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 20 No. 2 September 2022.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Aminar Sutra Dewi dkk dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel”, dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.<sup>14</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Aminar Sutra Dewi, Zusmawati, Nola Hasrina Lova terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan Adapun perbedaan yang pertama, terletak pada tempat penelitian yang dimana pada penelitian ini berlokasi di perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek, sedangkan pada penelitian terdahulu berlokasi di Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI. Kedua, terletak pada periode penelitian yang dimana penelitian ini pada periode 2021-2023 dan penelitian terdahulu periode 2012-2016.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Januar Eko Prasetyo Ario Dananjaya dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA”, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Rasio Operasional Capital Adequacy Ratio dan harga saham antara Perbankan Pemerintah, Perbankan Nasional, dan Perbankan Asing.<sup>15</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan Januar Eko Prasetyo Ario Dananjaya terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan. Adapun perbedaan yang pertama pada periode penelitian yang dimana penelitian ini pada periode 2021-2023 dan penelitian terdahulu periode 2004-2007, kedua dalam penelitian ini rasio yang

---

<sup>14</sup> Aminar Sutra Dewi, Zusmawati, Nola Hasrina Lova dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel” Jurnal Pundi, Vol. 02, No. 02, Juli 2018

<sup>15</sup> Januar Eko Prasetyo Ario Dananjaya “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA” Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 12, No. 3 September 2008,

digunakan yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari: ROA, ROE, NPM dan GPM. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan rasio *LDR, ROE, ROA, BOPO*.

Keempat, penelitian yang dilakukan Sri Wahyuni Nur dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan jasa hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dapat dikatakan “Baik”. Sedangkan jika ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio pasar kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “Tidak Baik”. Kinerja keuangan perusahaan jasa hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pandemi covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas dapat dikatakan “Baik”. Sedangkan jika ditinjau dari rasio profitabilitas dan rasio pasar kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan “Tidak Baik”.<sup>16</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Sri Wahyuni Nur terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan. Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu (1) Penelitian tersebut meneliti rentang waktu sebelum dan sesudah covid-19 (2) penelitian tersebut mengukur *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Price Earning Ratio* sedangkan penelitian ini mengukur rasio profitabilitas yang terdiri dari: *Return on Assets, Return on Equity, Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sri Diana dkk dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PADAMASA PANDEMI COVID-19”, dengan Hasil penelitian ini menunjukkan adanya fluktuasi perubahan di dalam nilai kinerja selama pandemi COVID-19. Kinerja bank melalui rasio profitabilitas menunjukkan bahwa bank syariah ada yang tergolong efisien dan ada pula yang tergolong mengalami penurunan kinerja. Pada rasio likuiditas

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuni Nur “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” Jurnal Distribusi, Vol. 11, No. 1, Maret 2023.

rata-rata bank mengalami penurunan komponen cash rasio dengan penurunan terendah terjadi pada BRI Syariah yang mengalami penurunan 50,9%. Rasio solvabilitas perbankan secara umum menunjukkan kinerja yang baik.<sup>17</sup>

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Sri Diana dkk terletak pada objek penelitian yaitu Analisis kinerja keuangan dan lokasi penelitiannya pada perusahaan perbankan syariah. Adapun perbedaan yaitu dalam penelitian ini rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari: ROA, ROE, GPM dan NPM. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan rasio liquiditas dan rasio solvabilitas.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Kinerja Keuangan**

Menurut Martono, kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stake holders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.<sup>18</sup> Menurut Faisal kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Sutrisno, kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang mencerminkan

---

<sup>17</sup> Sri Diana dkk dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PADAMASA PANDEMI COVID-19” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol.1, No.1, Juli 2021.

<sup>18</sup> D.Agus Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5 (Yogyakarta: Penerbit Eko, 2005). Hlm. 37.

<sup>19</sup> Faisal, Ahmad, Rande Samben, dan Salmah Pattisahusiwa. “Analisis Kinerja Keuangan.” *Kinerja* 14.1 (2017): 6-15.

tingkat kesehatan perusahaan tersebut.<sup>20</sup> Berdasarkan ketiga pendapat para ahli di atas kinerja keuangan merupakan pencapaian perusahaan dalam melaksanakan manajemen yang baik dan menilai sejauh mana perusahaan mengelola kegiatan keuangan sehingga mencapai hasil yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan pengukuran hasil keuangan perusahaan adalah untuk melihat perkembangan hasil keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang menyebabkan hasil ekonomi perusahaan naik atau turun. Ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

- Menentukan tingkat profitabilitas. Mengetahui hal tersebut, dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.
- Menentukan tingkat likuiditas. Mengetahui hal ini dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menerima kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya saat ditagih.
- Menentukan tingkat solvabilitas. Mengetahui hal ini bisa mengindikasikan kesanggupan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- Menentukan tingkat stabilitas perusahaan. Mengetahui hal ini dapat menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga atas hutangnya, termasuk pelunasan modal hutang tepat waktu, dan kesanggupan membayar dividen secara teratur pada pemegang saham tanpa hambatan atau krisis keuangan.

---

<sup>20</sup>Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, 8th ed. (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2009). Hlm. 53

<sup>21</sup> Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Indonesia: Desanta Muliavisitama, 2020). Hlm. 2.



## 2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Indikator keuangan digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil dari rasio keuangan ini menunjukkan kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>22</sup>

Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan kedalam enam aspek rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan dan rasio nilai perusahaan.<sup>23</sup>

### 1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.<sup>24</sup>

Jenis-jenis Rasio Likuiditas, yaitu:

#### (a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Hansen dan Mowen, *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan benyamin Molan. (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

<sup>23</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.110.

<sup>24</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.129-130.

<sup>25</sup>Sofyan Safari Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.301.



(b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.<sup>26</sup>

(c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cast Ratio} = \frac{\text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100$$

Rasio ini digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

## 2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam artian seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Menurut kasmir jenis-jenis rasio solvabilitas, antara lain:<sup>27</sup>

(a) *Debt to Asset Ratio (debt ratio)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

<sup>26</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.111.

<sup>27</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.112-113.

(b) *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap jumlah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

(c) *Long Term Debt to Equity (LTDtER)*

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat utang jangka panjang dengan modal sendiri.

(d) *Times Interest Earned*

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga/Pajak}}{\text{Beban Bunga}} \times 100$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar biaya bunga.

(e) *Fixed Charge Coverage*

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Ebit} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}} \times 100$$

Rasio *Fixed Charge Coverage* atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai Rasio *Times Interest Earned*. Yang membedakan apabila suatu perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa. Dengan kata lain biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

### 3) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (perputaran aktiva). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan yang meliputi di bidang penjualan, persediaan, penangihann piutang. Perputaran aktiva mulai dari kas dibelikan persediaan untuk diolah menjadi produk kemudian dijual dan pada akhirnya kembali menjadi kas, perputaran tersebut mencerminkan aktivitas perusahaan.

Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:<sup>28</sup>

#### (a) Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Rata - rata Piutang}} \times 100$$

Perhitungan yang digunakan untuk mencari tahu efisiensi perusahaan dalam mengumpulkan kebijakan kredit dan piutangnya.

#### (b) Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan demi mencari tahu efisiensi perusahaan ketika mengatur persediaan.

#### (c) *Fixet Asset Turn Over*

$$\text{Fixet Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100$$

Rasio yang digunakan untuk mengetahui efktivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap miliknya

#### (d) *Total Asset Turn Over*

---

<sup>28</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), h.113-114.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Perusahaan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan mengukur berapa umlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

#### 4) Rasio Profitabilitas

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Rudianto,<sup>29</sup> “Rasio Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan.” Menurut Fahmi,<sup>30</sup> “Rasio Profitabilitas adalah rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investor”.

Hasil dari beberapa pengertian di atas, dapat menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Fahmi, “jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terdiri dari 4 (empat) yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM)”.

##### 1) *Return On Asset* (ROA)

<sup>29</sup> Rudianto, *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2019), hal. 191

<sup>30</sup> Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta 2017). hal. 135

ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu.<sup>31</sup> . Rasio Return On Asset ini sering dipakai manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, disamping perlu mempertimbangkan masalah pembiayaan terhadap aktiva tersebut. Dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Ross, Westerfield, dan Jaffe menjelaskan bahwa ROA yang meningkat dapat meningkatkan harga saham perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Investor melihat peningkatan ROA sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan.<sup>32</sup>

## 2) *Return On Equity (ROE)*

Menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bias diperoleh pemegang saham.<sup>33</sup> Dalam perhitungannya. Semakin tinggi *return on equity*, semakin efektif dan efisien manajemen suatu perusahaan sehingga semakin tinggi pula kinerja maka semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Tingkat *return on equity* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh tingkat laba yang tinggi dibandingkan dengan tingkat ekuitasnya. ROE dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

<sup>31</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2007). hal. 89

<sup>32</sup> Ross, Westerfield, dan Jaffe "Corporate Finance, 2013

<sup>33</sup> Eduardus dan Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Edisi Pertama:Yogyakarta,2001). hal. 240

Eugene Fama dan Kenneth French menjelaskan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan kinerja yang baik dan lebih tinggi kemungkinan bagi investor untuk menilai perusahaan tersebut sebagai investasi yang baik, yang akan meningkatkan permintaan dan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROE dapat menurunkan nilai saham karena pasar akan menganggap perusahaan tersebut kurang efisien.<sup>34</sup>

### 3) *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak.<sup>35</sup> Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak.<sup>36</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Merton Miller dan Franco Modigliani menyatakan bahwa *net profit margin* perusahaan dapat mengalami perubahan, pasar akan segera merespon perubahan ini, yang akan tercermin dalam harga saham.<sup>37</sup>

### 4) *Gross Profit Margin* (GPM)

<sup>34</sup> Eugene Fama dan Kenneth French, *Teori Portofolio dan Model Aset Capital*, 1992

<sup>35</sup> Alexandri dan Moh Benny, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu (Bandung: Alfabeta, 2008). hal. 200

<sup>36</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010). h. 113.

<sup>37</sup> Merton Miller dan Franco Modigliani "Teori Struktur Modal", 1961

GPM merupakan margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.<sup>38</sup>

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor (EBIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Joel Greenblatt yang menyatakan bahwa investor harus memfokuskan perhatian pada profit margin yang tinggi dan stabil sebagai tanda perusahaan yang dapat memberikan return yang tinggi dalam jangka panjang. GPM yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan profitabilitas, yang sangat dihargai oleh investor.<sup>39</sup>

5) *Return On Sales (ROS)*

*Return On Sales* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran variabel produksi.

$$\text{Return On Sales} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6) *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu organisasi secara keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dari total aktiva yang dimilikinya.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Atas Investasi} - \text{Investasi Awal}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang mengacu pada kriteria penilaian menurut Bank Indonesia (SE BI No. 10/46/Dint. 2008) yang

<sup>38</sup> Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. (Bandung: Alfabeta 2018). hal. 80

<sup>39</sup> Joel Greenblatt, strategi investasi *Magic Formula*, 2006

terdiri dari: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Berikut ini penjabarannya:

**Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$ROA > 1,450\%$	Sangat baik
$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Baik
$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup Baik
$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang Baik
$ROA \leq 0,765\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Return On Equity (ROE)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$ROE > 23\%$	Sangat baik
$18\% < ROE \leq 23\%$	Baik
$13\% < ROE \leq 18\%$	Cukup baik
$8\% < ROE \leq 13\%$	Kurang baik
$ROE \leq 8\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$NPM \geq 100\%$	Sangat baik
$81\% \leq NPM < 100\%$	Baik
$66\% \leq ROE < 81\%$	Cukup baik
$51\% \leq ROE < 66\%$	Kurang baik
$ROE < 51\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Gross Profit Margin (GPM)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
--------------------	------------



GPM > 30%	Sangat baik
25% < GPM ≤ 30%	Baik
20 % < GPM ≤ 25 %	Cukup Baik
20 % < GPM ≤ 10 %	Kurang Baik
GPM ≤ 20 %	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### 3. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi terkait keuangan suatu perusahaan dalam satu periode atau tertentu yang dapat digunakan oleh pemilik perusahaan tersebut, investor, karyawan, atau pihak yang membutuhkannya untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar sehingga akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Sofyan Safari dan Harahap, laporan keuangan adalah media untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, arus dana (kas) pada periode tertentu.<sup>41</sup>

Menurut Irham Fahmi tujuan analisis laporan keuangan untuk memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.<sup>42</sup>

Menurut kasmir terdapat 5 jenis laporan keuangan, di antaranya:<sup>43</sup>

<sup>40</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 23

<sup>41</sup>Sofyan Safari Harahap, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h.105.

<sup>42</sup>Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.26.

<sup>43</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.67.

### 1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang berisi tentang penghasilan yang diperoleh oleh suatu perusahaan dikurangi beban-beban dalam periode tertentu.

### 2) Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang berisi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang meliputi aktiva (harta), kewajiban (utang) dan Equitas (modal perusahaan) pada periode tertentu.

### 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal berisi tentang seberapa banyak modal awal dan pertambahan atau berkurangnya modal dalam periode tertentu, hal tersebut terjadi karena adanya laba dan rugi.

### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas digunakan untuk memahami arus masuk dan keluarnya uang. Arus kas masuk dapat kita lihat dari hasil operasional, pendanaan, dan pinjaman. Sementara itu, arus kas keluar dapat kita lihat dari berapa banyak biaya operasional dan investasi yang perusahaan lakukan.

### 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi info tambahan mengenai kondisi perusahaan, termasuk memaparkan penyimpangan atau anggapan inkonsisten di dalamnya.

Pencatatan dan membukukan (laporan keuangan) merupakan perintah Allah dalam firman-Nya yaitu Q.S. AL- Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينِ الْبَايَعَةِ فَلْيُحْمَلْ سَمَفَاكُمْ هُوَ لِيُكْتَبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبُ الْعَدْلِ وَلَا يَبْكَاتِبْ أَنْ يَكْتُبَكُمْ مَا عَلَّمَهَا اللَّهُ فَإِنْ كُنْتُمْ لِيُحْمَلِ الْبَايَعَةِ الْحَقُّ لِيَتَّقِ اللَّهُ بِهِ لَا يَخْسَمِنْهُ شَيْءٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

a. Tafsir

Hai orang-orang yang beriman, jika kalian memiliki utang (tidak secara tunai) dalam jangka waktu tertentu, maka waktunya harus jelas. Catat waktunya untuk melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Orang yang adil harus mencatat. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkan-Nya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian.<sup>44</sup> Pencatatan harus dilakukan dengan semestinya sesuai dengan aturan atau ajaran yang telah diperintahkan oleh Allah swt sebagaimana berbuat jujur dan tidak ada yang curang.

#### 4. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan berperan dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa di bidang keuangan. Menurut Iswardono di dalam Budiono lembaga keuangan di maksudkan

---

<sup>44</sup>Kementrian Agama, ‘Tasir Q.S Al-Baqarah : 282’ <<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282#tafsir-quraish-shihab>>.

sebagai perantara pihak-pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of found*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dan memerlukan dana (*lack of found*). Menurut Faried di dalam Budiono lembaga keuangan merupakan suatu lembaga yang membantu melancarkan pertukaran barang dan jasa dan menyalurkan tabungan ke investasi.<sup>45</sup> Sedangkan menurut Kasmir di dalam Budiono mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana, atau kedua-duanya. Artinya bahwa kegiatan utama yang di lakukan oleh lembaga keuangan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah kegiatan hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana.

Menurut Zulkifli lembaga keuangan syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang prinsip operasinya berdasarkan pada prinsip-prinsip syaria'ah Islamiah. Operasional lembaga keuangan Islam harus menghindar dari riba, gharar dan maisir. Hal-hal tersebut sangat diharamkan dan sudah diterangkan dalam Al- Quran dan Al-Hadist.<sup>46</sup> Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan Syariah. Definisi ini menegaskan bahwa sesuatu LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam operasional lembaga keuangan syariah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- 1) Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing-masing pihak;

---

<sup>45</sup>Zulkifli Rusbi, Lembaga Keuangan Syariah, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR 2015.

<sup>47</sup>Zulkifli Rusbi, Lembaga Keuangan Syariah, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR 2015, hal-2.

- 2) Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan;
- 3) Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya;
- 4) Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Lembaga Keuangan Syariah, dalam setiap transaksi tidak mengenal bunga, baik dalam menghimpun tabungan investasi masyarakat ataupun dalam pembiayaan bagi dunia usaha yang membutuhkannya. Penghapusan bunga akan menghilangkan sumber ketidakadilan antara penyedia dana dan pengusaha. Keuntungan total pada modal akan dibagi di antara kedua pihak menurut keadilan. Pihak penyedia dana tidak akan dijamin dengan laju keuntungan di depan meskipun bisnis itu ternyata tidak menguntungkan.

## 5. Harga Saham

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa (*common stock*) merupakan Surat berharga yang paling dikenal masyarakat. Diantara *Emiten* (perusahaan yang menerbitkan Surat berharga), saham biasanya juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik Dana dari masyarakat. Bahkan banyak perusahaan yang menerbitkan Surat berharga, memilih menerbitkan saham, yang digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Jadi, saham sangat menarik, baik bagi sisi *investor*, maupun sisi *emiten*. Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan.<sup>48</sup>

Saham merupakan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan

---

<sup>48</sup> Rivai, Veithzal, *Bank dan Financial Institution Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 983

pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.

Harga saham dapat didefinisikan sebagai harga pasar, harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan, karena harga pasar adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Sedangkan harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya selalu diamati oleh para investor.

Menurut Hartono, Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>49</sup>

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan, keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan memberikan kepuasan bagi investor. Harga saham yang tinggi memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra yang baik terhadap perusahaan sehingga mempermudah manajemen dalam mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Jenis-jenis harga saham menurut Widoatmodjo,<sup>50</sup> adalah sebagai berikut:

- 1) Harga nominal merupakan nilai yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- 2) Harga perdana merupakan harga sebelum harga tersebut dicatat di bursa efek.
- 3) Harga pasar adalah harga jual dari satu investor ke investor lain.
- 4) Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual dari pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- 5) Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual dari pembeli saat akhir pembukaan.

---

<sup>49</sup> Jogiyono Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 167

<sup>50</sup> Sawidji Widoatmodjo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar*, (Yogyakarta: Liberty, 2001), hal. 45

- 6) Harga tertinggi adalah harga yang dimiliki harga yang paling tinggi pada bursa.
- 7) Harga terendah merupakan harga yang paling rendah pada satu hari bursa.
- 8) Harga rata-rata merupakan rata-rata harga yang tercatat pada transaksi harian, bulanan, atau tahunan.

Menurut Alwi,<sup>51</sup> faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal:

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti iklan, perincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pembiayaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti memperluas pabrik, mengembangkan penelitian dan menutup bisnis lain.
- d) Pengumuman tenaga kerja (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan banyak lagi.
- e) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti perkiraan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, Laba Per Saham (EPS), Dividen Per Saham (DPS), rasio penghasil harga, margin laba bersih, laba aset, laba atas aset (ROA), dan lainnya.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga pada tabungan dan deposito, nilai tukar mata uang asing, inflasi, dan berbagai peraturan ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

---

<sup>51</sup> Iskandar Z. Alawi, *Pasar Modal Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Yayasan Pancur Siwah: Adinasri, 2003), hal. 87.



- b) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan untuk perusahaan atau manajer dan tuntutan perusahaan terhadap manajer.
- c) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcement*), seperti laporan pertemuan tahunan, perdagangan orang dalam, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan perdagangan.

Menurut Husnan, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terdiri dari:<sup>52</sup>

a) Faktor Fundamental

Faktor harga saham yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi, industry, dan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) serta lainnya. Faktor ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan di masa depan bagi pemegang saham.

b) Faktor Teknikal

Faktor harga saham yang dipengaruhi oleh pergerakan harga jual saham yang berdasarkan pada data-data mengenai harga histori yang terjadi pada pasar saham, dalam penerapan faktor ini dengan membeli dan menjual saham yang menggunakan grafik histori pergerakan saham.

Faktor internal dan eksternal serta faktor fundamental dan teknikal pada dasarnya memiliki maksud dan tujuan yang sama, namun memiliki perbedaan dalam istilahnya.

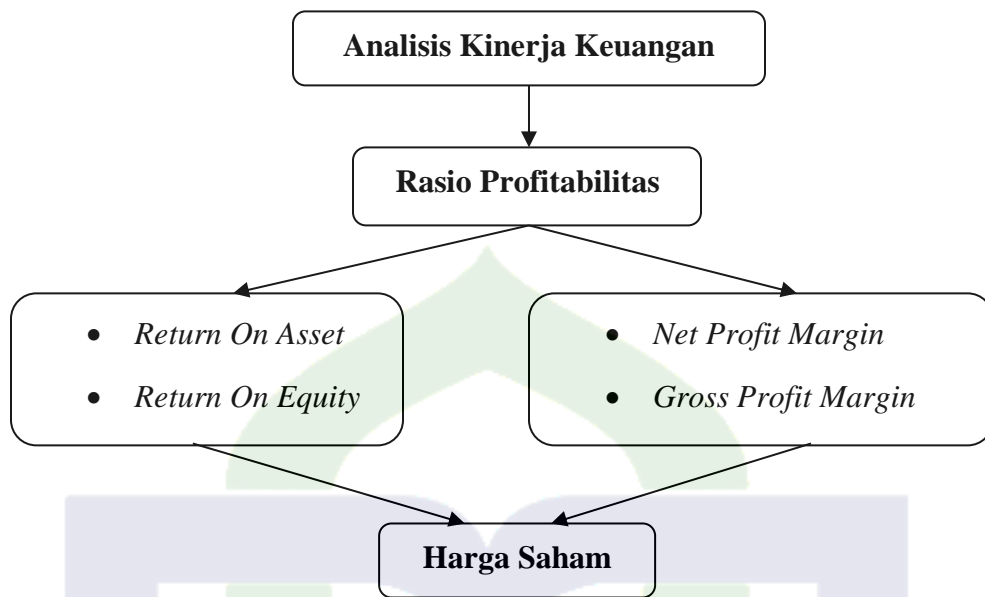
### C. Kerangka Pikir

Sugiyono mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori*, hal. 338





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random”.<sup>53</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan apakah dapat meningkatkan harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Informasi yang diperoleh, selanjutnya dilengkapi dengan perubahan dari penulis sendiri, pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut. Penelitian deskriptif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar yang terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 14.

Panakkukang. Adapun waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu kurang lebih dua bulan lamanya sesuai kebutuhan peneliti.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>54</sup> Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data tahunan periode 2021-2023, sebagaimana yang tersaji dalam table berikut ini:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No.	Nama Emiten	Kode Saham
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
2.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	BTPS
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	BANK

*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024*

#### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>55</sup> Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik Sampling Jenuh. Sugiyono menjelaskan bahwa: “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 atau penelitian yang

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 81

membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.<sup>56</sup> Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, peneliti menetapkan kriteria atau pertimbangan tertentu terhadap obyek yang akan diteliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak delisting dari BEI selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan perbankan syariah yang mem-publish laporan keuangan selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan perbankan syariah yang mempunyai data lengkap terkait beberapa variabel yang telah ditentukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 4 perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi ketiga kriteria diatas.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.<sup>57</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mencari dan mengumpulkan informasi dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kajian yang sesuai variabel meliputi catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan banyak sebagainya. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar pada

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 126

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 123.

Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan periode 2021-2023.

## 2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian yang bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi dari buku-buku, literature, jurnal serta majalah, dan lainnya, digunakan untuk memperoleh landasan teori berhubungan atas masalah dan tujuan dari penelitian. Serta memberikan beberapa informasi laporan keuangan yang diperoleh melalui penelitian dari variabel terukur secara jelas. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan memilah sumber kepustakaan dalam mendapatkan data yang logis.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang ditunjukkan oleh peneliti untuk dipelajari sedemikian rupa sehingga diperoleh informasi darinya dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>58</sup> Definisi dari operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis rasio profitabilitas yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. *Return On Asset (ROA)*

*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investor.

Dengan menggunakan rasio ini, dapat menghitung jumlah keuntungan yang diperoleh dari dana yang tertanam dalam total aset.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penulisan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung:Alfabeta 2019). Hlm. 221.

## 2. *Return On Equity (ROE)*

Kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan laba setelah pajak yang dikenal sebagai hasil dari *Return on Equity (ROE)*. ROE sangat penting karena dapat menunjukkan perusahaan yang baik.

Rasio ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah keuntungan bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

## 3. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari kegiatan operasional pokok.

## 4. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada nasabah.

## **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan bank serta data-data lain yang tertuang dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan peneliti dalam mempelajari dokumen yang ada dalam bank.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu cara analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data akurat dan aktual yang telah diperoleh dari laporan keuangan perusahaan untuk diambil suatu kesimpulan sebagai alternatif pemecahan masalah tanpa melakukan perhitungan statistik dan pengajuan hipotesis. Adapun teknik analisis datanya dengan menghitung dan menganalisis data dari laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Teknik ini perlu langkah yang strategis dan sistematis guna mendapatkan data valid dan sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan riset terkait laporan keuangan pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di BEI kemudian melakukan dokumentasi terhadap laporan keuangan tersebut dan berlanjut ke tahapan analisis laporan keuangan yang menggunakan analisis rasio keuangan

### 2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas yang mengacu pada kriteria penilaian menurut Bank Indonesia (SE BI No. 10/46/Dint. 2008) yang terdiri dari: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Berikut ini penjabarannya:

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Return On Assets (ROA)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$ROA > 1,450\%$	Sangat baik
$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Baik
$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup Baik
$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang Baik
$ROA \leq 0,765\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Return On Equity (ROE)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$ROE > 23\%$	Sangat baik
$18\% < ROE \leq 23\%$	Baik
$13\% < ROE \leq 18\%$	Cukup baik
$8\% < ROE \leq 13\%$	Kurang baik
$ROE \leq 8\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Net Profit Margin (NPM)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$NPM \geq 100\%$	Sangat baik
$81\% \leq NPM < 100\%$	Baik
$66\% \leq ROE < 81\%$	Cukup baik
$51\% \leq ROE < 66\%$	Kurang baik
$ROE < 51\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Gross Profit Margin (GPM)**

Kriteria Penilaian	Keterangan
$GPM > 30\%$	Sangat baik
$25\% < GPM \leq 30\%$	Baik
$20\% < GPM \leq 25\%$	Cukup Baik
$20\% < GPM \leq 10\%$	Kurang Baik
$GPM \leq 20\%$	Lemah

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bank syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Bank ini merupakan hasil penggabungan antara Bank Panin Syariah dan Dubai Islamic Bank pada tahun 2016. Sebelumnya, bank ini bernama Bank Harfa yang didirikan pada tahun 1972 di Malang. Kedua PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk adalah salah satu bank syariah di Indonesia yang dimiliki oleh Bank BTPN. ketiga PT. Bank Syariah Indonesia Tbk adalah hasil merger dari tiga bank BUMN Syariah, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah, yang resmi bergabung pada 1 Februari 2021, dan yang terakhir PT. Bank Aladin Syariah Tbk adalah bank digital syariah pertama di Indonesia yang diluncurkan pada tahun 2022 oleh PT Bank Aladin Syariah Tbk.

#### a. Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 Diukur Dengan Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Salah satu rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.

### 1. *Return on Assets (ROA)*

*Return on Assets* merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham tertentu.<sup>59</sup>

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

➤ PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2021} &= \frac{818.324.428}{14.426.004.879} \times 100 \\ &= 5,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2022} &= \frac{248.169.423}{14.791.738.012} \times 100 \\ &= 1,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2023} &= \frac{248.312.263}{17.343.246.865} \times 100 \\ &= 1,4\% \end{aligned}$$

➤ PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2021} &= \frac{1.877.473}{18.543.856} \times 100 \\ &= 10,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2022} &= \frac{2.282.394}{21.161.976} \times 100 \\ &= 10,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROA \text{ 2023} &= \frac{1.379.894}{21.435.366} \times 100 \\ &= 6,4\% \end{aligned}$$

<sup>59</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberty, 2007). hal. 89

➤ PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

$$ROA\ 2021 = \frac{4.062.208}{265.289.081} \times 100$$

$$= 1,5\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{5.656.208}{305.727.438} \times 100$$

$$= 1,8\%$$

$$ROA\ 2023 = \frac{7.589.202}{353.624.124} \times 100$$

$$= 2,1\%$$

➤ PT. Bank Aladin Syariah Tbk.

$$ROA\ 2021 = \frac{121.275}{2.173.162} \times 100$$

$$= 5,5\%$$

$$ROA\ 2022 = \frac{264.913}{4.733.401} \times 100$$

$$= 5,6\%$$

$$ROA\ 2023 = \frac{226.738}{7.092.120} \times 100$$

$$= 3,1\%$$

**Tabel 4.1 Nilai Return On Asset (ROA) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI**

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	5,7%	10,1%	1,5%	5,5%
2.	2022	1,7%	10,7%	1,8%	5,6%
3.	2023	1,4%	6,4%	2,1%	3,1%
Jumlah		8,8%	27,2%	5,4%	14,2%
Rata-Rata		2,9%	9,1%	1,8%	4,7%
Kriteria Pengukuran		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024*

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai ROA yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 5,7% kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan drastis menjadi 1,7% pada tahun 2023 terjadi penurunan lagi menjadi 1,4% jumlah keseluruhan nilai ROA Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 8,8% dengan nilai rata-rata sebesar 2,9 dikategorikan sangat baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai ROA yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 10,1% kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 10,7% dan pada tahun 2023 turun drastis menjadi 6,4%. Jumlah keseluruhan nilai ROA yang dihasilkan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu 27,2% dengan nilai rata-rata 9,1% dikategorikan sangat

baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Nilai ROA Bank Syariah Indonesia yang diperoleh meningkat dari tahun ketahunnya yang dimana tahun 2021 sebesar 1,5% menjadi 1,8% kemudian menjadi 2,1%. Jumlah keseluruhan nilai ROA yang dihasilkan oleh Bank Syariah Indonesia yaitu 5,5% dengan nilai rata-rata 1,8% dikategorikan sangat baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia.

Nilai ROA yang diperoleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan 2023 mengalami peningkatan yaitu 5,5% menjadi 5,6% dan pada tahun 2023 turun menjadi 3,1%. Jumlah keseluruhan nilai ROA yang dihasilkan oleh Bank Aladin Syariah yaitu 14,2% dengan nilai rata-rata 4,7% dikategorikan sangat baik. Naik turunnya nilai ROA dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Bank Aladin Syariah.

## 2. *Return on Equity (ROE)*

*Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan persentase yang diperoleh pendapatan bersih bila diukur dari ekuitas pemilik. Semakin tinggi ROE, semakin bagus.<sup>60</sup> ROE dihitung dengan membagi laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

---

<sup>60</sup>Sofyan Safari Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.305..

Hasil perhitungan ROE pada perusahaan perbankan syariah di BEI sebagai berikut:

- PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

$$ROE\ 2021 = \frac{818.112.377}{2.301.944.837} \times 100$$

$$= 35,5\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{250.531.592}{2.505.404.019} \times 100$$

$$= 10\%$$

$$ROE\ 2023 = \frac{244.690.465}{2.788.522.923} \times 100$$

$$= 8,7\%$$

- PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.

$$ROE\ 2021 = \frac{1.465.005}{7.094.900} \times 100$$

$$= 20,6\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{1.779.580}{8.407.995} \times 100$$

$$= 21,2$$

$$ROE\ 2023 = \frac{1.080.588}{8.777.133} \times 100$$

$$= 12,3\%$$

- PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

$$ROE\ 2021 = \frac{3.028.205}{25.013.934} \times 100$$

$$= 12,1\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{4.260.182}{33.505.610} \times 100$$

$$= 12,7\%$$

$$ROE\ 2023 = \frac{5.703.743}{38.739.121} \times 100$$

$$= 14,7\%$$

➤ PT. Bank Aladin Syariah Tbk.

$$ROE\ 2021 = \frac{121.275}{1.046.327} \times 100$$

$$= 11,5\%$$

$$ROE\ 2022 = \frac{264.913}{3.143.276} \times 100$$

$$= 8,4\%$$

$$ROE\ 2023 = \frac{226.738}{3.085.242} \times 100$$

$$= 7,3\%$$

**Tabel 4.2 Nilai Return On Equity (ROE) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI**

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	35,5%	20,6%	12,1%	11,5%
2.	2022	9,9%	21,2%	12,7%	8,4%
3.	2023	8,7%	12,3%	14,7%	7,3%
Jumlah		54,1%	54,1%	39,5%	27,2%
Rata-Rata		18,0%	18,0%	13,1%	9,0%
Kriteria Pengukuran		Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik

*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024*



Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai ROE yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 35,5% kemudian pada tahun 2022 menjadi 10% pada tahun 2023 berkisar 8,7%. Jumlah keseluruhan nilai ROE Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 54,1% dengan nilai rata-rata sebesar 18,0 dikategorikan baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Panin Dubai Syariah.

Nilai ROE yang diperoleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah mengalami peningkatan yaitu pada tahun sebesar 20,6% menjadi 21,2% pada tahun 2022 kemudian pada tahun 2023 menurun 12,3%. Jumlah keseluruhan nilai ROE diperoleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 3 tahun yaitu 54,1% dengan nilai rata-rata sebesar 18,0% dikategorikan baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah.

Nilai ROE yang diperoleh Bank Syariah Indonesia mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebesar 12,1% naik menjadi 12,7% kemudian pada tahun 2023 menjadi 14,7%. Jumlah keseluruhan nilai ROE diperoleh Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun yaitu 39,5% dengan nilai rata-rata sebesar 13,1% dikategorikan cukup baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Syariah Indonesia.

Nilai ROE pada Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 sebesar 11,5% pada tahun 2022 sebesar 8,4% dan pada tahun 2023 sebesar 7,3%. Jumlah keseluruhan nilai ROE diperoleh Bank Aladin Syariah selama 3 tahun yaitu 27,2% dengan nilai rata-rata sebesar 9,0% dikategorikan kurang baik. Kenaikan dan penurunan nilai ROE dapat memberikan dampak terhadap kinerja

keuangan sehingga dapat menjadi bahan penilaian jika ingin berinvestasi di Bank Aladin Syariah.

### 3. *Net Profit Margin (NPM)*

Salah satu perhitungan yang digunakan untuk menghitung margin laba atas pendapatan adalah rasio ini. *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income ditinjau dari sudut operasi pokoknya. Dimana dapat diketahui bahwa semakin tinggi nilai NPM maka semakin sehat suatu perusahaan. Sebaliknya, apabila semakin rendah nilai NPM maka semakin tidak sehat Perusahaan perbankan tersebut dilihat dari manajemennya. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Dengan nilai Net Profit Margin yang lebih besar, perusahaan lebih baik dalam mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba. Berikut ini perhitungan *Net Profit Margin (NPM)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

➤ PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

$$\begin{aligned} \text{NPM 2021} &= \frac{818.112.377}{818.946.670} \times 100 \\ &= 99,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2022} &= \frac{250.531.592}{253.849.323} \times 100 \\ &= 98,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{NPM 2023} &= \frac{244.690.465}{237.941.895} \times 100 \\ &= 102,83\% \end{aligned}$$

➤ PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

$$NPM\ 2021 = \frac{1.465.005}{1.880.030} \times 100$$

$$= 77,92\%$$

$$NPM\ 2022 = \frac{1.779.580}{2.280.452} \times 100$$

$$= 78,03\%$$

$$NPM\ 2023 = \frac{1.080.588}{1.379.069} \times 100$$

$$= 78,35\%$$

➤ PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

$$NPM\ 2021 = \frac{3.028.205}{4.006.165} \times 100$$

$$= 75,58\%$$

$$NPM\ 2022 = \frac{4.260.182}{5.506.269} \times 100$$

$$= 77,36\%$$

$$NPM\ 2023 = \frac{5.703.743}{7.401.628} \times 100$$

$$= 77,06\%$$

➤ PT. Bank Aladin Syariah Tbk

$$NPM\ 2021 = \frac{121.275}{122.895} \times 100$$

$$= 98,68\%$$

$$NPM\ 2021 = \frac{264.913}{264.359} \times 100$$

$$= 100,20\%$$

$$NPM\ 2021 = \frac{226.378}{243.141} \times 100$$

$$= 93,25\%$$

**Tabel 4.3 Nilai *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI**

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	99,89%	77,92%	75,58%	98,68%
2.	2022	98,69%	78,03%	77,36%	100,20%
3.	2023	102,83%	78,35%	77,06%	93,25%
Jumlah		301,41%	234,3%	230%	292,13%
Rata-Rata		100,47%	78,1%	76,66%	97,37%
Kriteria Pengukuran		Sangat Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	Baik

*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024*

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai NPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 99,89% kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 98,69% pada tahun 2023 naik menjadi 102,83%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 301,41% dengan nilai rata-rata sebesar 100,47% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai NPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 77,92% kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 78,03% dan pada tahun 2023 menjadi 78,35%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 3 tahun yaitu 234,3% dengan nilai rata-rata sebesar 78,1% dikategorikan cukup baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

Nilai NPM Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebesar 75,58% meningkat menjadi 77,36% dan pada tahun 2023 menjadi 77,06%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun yaitu 230% dengan nilai rata-rata sebesar 76,66% dikategorikan cukup baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

Nilai NPM yang diperoleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yaitu 98,68% menjadi 100,20% dan pada tahun 2023 turun menjadi 93,25%. Jumlah keseluruhan nilai NPM Bank Aladin Syariah selama 3 tahun yaitu 292,13% dengan nilai rata-rata sebesar 97,37% dikategorikan baik. Kenaikan dan penurunan nilai NPM dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan dan manajemen perusahaan.

#### 4. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross Profit Margin (GPM)* merupakan margin laba kotor, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen. Dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor (EBIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Berikut ini perhitungan *Gross Profit Margin (GPM)* pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.

➤ PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

$$\begin{aligned} \text{GPM 2021} &= \frac{818.946.670}{379.188.858} \times 100 \\ &= 215,97\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{GPM 2022} &= \frac{253.849.323}{546.285.094} \times 100 \\ &= 46,46\% \end{aligned}$$

$$GPM\ 2023 = \frac{237.941.895}{470.082.648} \times 100$$

$$= 50,61\%$$

- PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk

$$GPM\ 2021 = \frac{1.880.030}{4.279.210} \times 100$$

$$= 43,93\%$$

$$GPM\ 2022 = \frac{2.280.452}{5.029.350} \times 100$$

$$= 45,34\%$$

$$GPM\ 2023R = \frac{1.379.069}{5.259.749} \times 100$$

$$= 26,21\%$$

- PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

$$GPM\ 2021 = \frac{4.006.165}{13.429.625} \times 100$$

$$= 29,83\%$$

$$GPM\ 2022 = \frac{5.506.269}{15.590.696} \times 100$$

$$= 35,31\%$$

$$GPM\ 2023 = \frac{7.401.628}{16.258.575} \times 100$$

$$= 45,52\%$$

- PT. Bank Aladin Syariah Tbk

$$GPM\ 2021 = \frac{122.895}{35.708} \times 100$$

$$= 344,16\%$$

$$GPM\ 2022 = \frac{264.359}{57.773} \times 100$$

$$= 457,58\%$$

$$GPM\ 2023 = \frac{243.141}{213.455} \times 100$$

$$= 113,90\%$$

**Tabel 4.4 Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) tahun 2021-2023 pada perusahaan perbankan syariah di BEI**

No	Tahun	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
1.	2021	215,97%	43,93%	29,83%	344,16%
2.	2022	46,46%	45,34%	35,31%	457,58%
3.	2023	50,61%	26,21%	45,52%	113,90%
Jumlah		313,04%	115,48%	110,66%	915,64%
Rata-Rata		104,34%	38,49%	36,88%	305,21%
Kriteria Pengukuran		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

*Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024*

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai GPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 215,97% kemudian pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 46,46% pada tahun 2023 naik menjadi 50,61% Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Panin Dubai Syariah selama 3 tahun yaitu 313,04% dengan nilai rata-rata sebesar 104,34% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Bank Panin Dubai Syariah.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai GPM yang diperoleh pada tahun 2021 sebesar 43,93% kemudian pada tahun 2022 meningkat menjadi 45,34% dan pada tahun 2023 turun menjadi 26,21%. Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah selama 3 tahun yaitu 115,48% dengan nilai rata-rata sebesar 38,4% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan

oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nilai GPM Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebesar 29,83% meningkat menjadi 35,31% dan pada tahun 2023 menjadi 45,52%. Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Syariah Indonesia selama 3 tahun yaitu 110,66% dengan nilai rata-rata sebesar 36,88% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Bank Syariah Indonesia.

Nilai GPM yang diperoleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yaitu 344,16% menjadi 457,58% dan pada tahun 2023 turun menjadi 113,90%. Jumlah keseluruhan nilai GPM Bank Aladin Syariah selama 3 tahun yaitu 915,64% dengan nilai rata-rata sebesar 305,21% dikategorikan sangat baik. Kenaikan dan penurunan nilai GPM diakibatkan oleh pendapatan atau penjualan yang dihasilkan Bank Aladin Syariah.

**b. Harga saham Pebankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023**

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) saham yang bersangkutan di pasar modal.<sup>61</sup>

**Tabel 4.5 Harga Saham Perbankan Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**

No	Nama Perusahaan	Harga Saham		
		2021	2022	2023
1.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	87	65	54

<sup>61</sup> Jogiyono Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 167



2.	PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	3.700	2.750	1.690
3.	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.800	1.270	1.740
4.	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	2.380	1.390	1.105

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga sama dari bank panin dubai mengalami penurunan dari tahun ketahunnya yaitu pada tahun 2021 berada di angka 87 kemudian turun menjadi 65 dan pada tahun 2023 sebesar 54. Harga saham bank tabungan pensiunan nasional syariah juga mengalami penurunan yaitu 3.700 turun menjadi 2.750 dan pada tahun 2023 turun drastis diangka 1.690. Harga saham bank syariah indonesia pada tahun 2021 berada diangka 1.800 kemudian turun diangka 1.270 dan pada tahun 2023 naik menjadi 1.740. Harga Saham bank aladin syariah pada tahun 2021-2023 mengalami penurunan yaitu dari angka 2.380 turun menjadi 1.390 dan 1.105.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dimana data yang dihasilkan akan berbentuk angka. Untuk mengetahui kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di BEI dilakukan analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas. Penulisan ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah kenaikan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki dampak pada harga saham.

Perhitungan dalam laporan keuangan yang peneliti lakukan sesuai dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 yang telah sesuai pada ayat yang tertulis dalam Al-Baqarah :282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ أَلَّا جَلْسُمْ مَّفَاكْتُبُوا هُوَ لَكُمْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ الْعَدْلُ لَا يَأْكُتِبَانِي كُتُبَكُمْ مَا عَلَّمَهَا اللَّهُ فَيَكْتُبُوا لِيُمْلَأَ الَّذِي عَلَيْهَا الْحَقُّ لِيَتَّقِيَ اللَّهُ بِهِ لَا يَخْسَرُ مِنْهُ شَيْئًا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.”

Ayat Al-Qur'an di atas dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagaimana dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan harus dituliskan sesuai dengan perolehan yang dihasilkan perusahaan tanpa melebih-lebihkan dan jujur dalam pencatatan sehingga penulis melakukan perhitungan tanpa adanya merubah data awal dari laporan keuangan perusahaan. Jika didalam laporan keuangan tertulis Rp12.000.000 maka ditulis Rp12.000.000.

**a. Peningkatan dan Penurunan *Return On Asset* pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

*Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki. ROA yang baik menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. Maka, semakin tinggi Hasil pengembalian yang aset yang menunjukkan bahwa jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset lebih tinggi dan sebaliknya.

Kenaikan dan penurunan nilai ROA pada Bank Panin Dubai Syariah biasanya disebabkan oleh peningkatan laba bersih, pengelolaan aset yang lebih efektif, atau peningkatan penjualan yang dihasilkan dari penggunaan aset yang lebih efektif. Di samping itu penurunan ROA biasanya disebabkan oleh

penurunan laba bersih, peningkatan aset yang tidak menghasilkan laba yang sebanding, atau penurunan efisiensi operasional. Nilai rata-rata ROA pada Bank Panin Dubai Syariah sebesar 2,9 digategori sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Panin Dubai Syariah dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik dan memiliki manajemen yang baik, kontrol biaya yang efektif, dan kemampuan untuk mempertahankan pertumbuhan laba meskipun dengan aset yang terbatas.

Kenaikan dan penurunan nilai ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah disebabkan oleh peningkatan laba bersih, pengelolaan aset yang lebih efektif dan penurunan nilai ROA pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah diakibatkan adanya penurunn laba yang diperoleh dan jumlah aset meningkat. Dari hasil nilai ROA yang didapatkan maka dapat diliat nilai rata-rata ROA pada pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu 9,1 dikategorikan sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik dan memiliki manajemen yang baik, kontrol biaya yang efektif, dan kemampuan untuk mempertahankan pertumbuhan laba meskipun dengan aset yang terbatas.

Pada Bank Syariah Indonesia tidak mengalami penurunan nilai ROA justru mengalami peningkatan nilai ROA yang menandakan bahwa bank syariah indonesia mampu menghasilkan laba bersih dengan aset yang efektif. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 1,8% yang dikategorikan sangat baik. pengukuran *Return On Asset* pada tahun 2021 berkisar 1,5% dikategorikan sangat baik, Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Syariah Indonesia dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik.

Kenaikan dan penurunan nilai ROA pada Bank Aladin Syariah Indonesia disebabkan oleh peningkatan laba bersih, pengelolaan aset yang lebih efektif dan penurunan nilai ROA diakibatkan adanya penurunn laba yang diperoleh dan jumlah aset meningkat. Nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 4,7 dikategorikan

sangat baik. Angka tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Bank Aladin Syariah dalam menghasilkan laba atas aset sangat baik.

Keempat bank syariah diatas menunjukkan kriteria pengukuran sangat baik meskipun pada setiap tahunnya ada perusahaan yang memperoleh nilai ROA yang naik turun. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan penjualan, pengurangan biaya, atau perbaikan dalam manajemen aset begitupun sebaliknya. Hal tersebut menjadi sinyal positif mengenai kinerja keuangan perusahaan yang dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka akan memicu kenaikan harga saham pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ross, Westerfield, dan Jaffe menjelaskan bahwa ROA yang meningkat dapat meningkatkan harga saham perusahaan karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Investor melihat peningkatan ROA sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang baik dan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi di masa depan.<sup>62</sup> Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan Return On Asset memberikan dampak terhadap kenaikan dan penurunan harga saham pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi pula harga saham begitupun sebaliknya semakin rendah Nilai ROA maka semakin rendah pula harga saham.

**b. Peningkatan dan Penurunan *Return On Equity* (ROE) pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas ekuitasnya. Rata-rata nilai ROE Bank Panin Dubai syariah yaitu 18,0% dikategorikan baik. Nilai ROE Bank Panin Dubai syariah mengalami

---

<sup>62</sup> Ross, Westerfield, dan Jaffe "Corporate Finance, 2013

penurun dari tahun sebelumnya diakibatkan jumlah laba yang diperoleh menurun dan nilai ekuitas meningkat, meskipun menurun tetapi nilai ROE Bank Panin Dubai syariah berada di kategori baik. Nilai ROE yang terus menurun akan memberikan dampak pada harga saham Bank Panin Dubai Syariah.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai ROA yang dihasilkan mengalami penurunan dan peningkatan. Penurunan ROE seringkali disebabkan oleh penurunan laba bersih, pengelolaan aset dan ekuitas yang tidak efisien, dan peningkatan utang yang tidak terkendali. Sebaliknya, Peningkatan ROE dapat terjadi karena peningkatan laba bersih, pengelolaan ekuitas yang efisien, dan pengelolaan utang yang lebih baik. Rata-rata nilai ROE yang dihasilkan yaitu 18,0% dikategorikan baik.

Pada Bank Syariah Indonesia nilai ROE yang dihasilkan meningkat setiap tahunnya yang menandakan bahwa laba bersih yang dihasilkan BSI dari ekuitas yang ditanamkan semakin tinggi. Sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan dengan modal yang lebih kecil dari pemegang saham. rata-rata nilai ROE yang dihasilkan yaitu 13,1 dikategorikan cukup baik. Dapat dilihat persentase nilai ROEnya meningkat setiap tahunnya meskipun masih jauh dari kriteria pengukuran sangat baik tetapi hal tersebut menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Pada Bank Aladin Syariah nilai ROE yang diperoleh menurun pada 3 periode. Hal tersebut terjadi karena Bank Aladin Syariah kurang efisien dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang ada. Penurunan nilai ROE ini juga dapat disebabkan oleh penurunan laba, peningkatan biaya, atau pengelolaan aset yang buruk. Rata-rata nilai ROEnya sebesar 9,0% dikategorikan kurang baik. Hal ini menandakan bahwa Bank Aladin Syariah belum efisien dalam menghasilkan laba dengan ekuitas karena nilai ROE yang diperoleh menurun dari tahun ketahun dan jauh dari kriteria pengukuran sangat baik sehingga akan mempengaruhi harga saham.

Peningkatan dan penurunan *Return on Equity* (ROE) berhubungan erat dengan perubahan harga saham perusahaan, karena keduanya mencerminkan kinerja finansial dan efisiensi operasional perusahaan. ROE yang tinggi biasanya dianggap sebagai indikasi kinerja yang baik, sementara penurunan ROE dapat menjadi sinyal adanya masalah dalam manajemen dan profitabilitas. Peningkatan ROE umumnya dianggap positif oleh investor karena menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang mendorong permintaan saham dan bisa meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Eugene Fama dan Kenneth French menjelaskan bahwa ROE yang tinggi berhubungan dengan kinerja yang baik dan lebih tinggi kemungkinan bagi investor untuk menilai perusahaan tersebut sebagai investasi yang baik, yang akan meningkatkan permintaan dan harga saham. Sebaliknya, penurunan ROE dapat menurunkan nilai saham karena pasar akan menganggap perusahaan tersebut kurang efisien.<sup>63</sup>

**c. Peningkatan dan Penurunan *Net Profit Margin* (NPM) pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

*Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas pendapatannya. Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai NPM mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah mampu menghasilkan laba yang besar dari pendapatan yang diperoleh, sementara penurunan NPM menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan digunakan untuk biaya dan beban lainnya. Rata-rata nilai NPM Bank Panin Dubai Syariah yaitu 100,47% dikategorikan sangat baik. Hal ini menandakan bahwa Bank Panin Dubai Syariah efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh.

---

<sup>63</sup> Eugene Fama dan Kenneth French, *Teori Portofolio dan Model Aset Capital*, 1992



Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai NPM yang dihasilkan juga mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan menunjukkan bahwa Bank Panin Dubai Syariah mampu menghasilkan laba yang besar dari pendapatan yang diperoleh, sementara penurunan NPM menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan digunakan untuk biaya dan beban lainnya. Rata-rata nilai NPM Tabungan Pensiunan Nasional Syariah yaitu 78,1% dikategorikan cukup baik.

Pada Bank Syariah Indonesia nilai NPM yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan NPM mengindikasikan bahwa Bank Syariah Indonesia lebih efisien dalam menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan. Dan untuk Penurunan NPM menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia kurang efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Ini bisa disebabkan oleh kenaikan biaya, penurunan harga jual produk, atau masalah manajerial. Rata-rata nilai NPM yang diperoleh yaitu 76,66% dikategorikan cukup baik.

Pada Bank Aladin Syariah nilai NPM yang diperoleh mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan NPM mengindikasikan bahwa Bank Aladin Syariah lebih efisien dalam menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan. Dan untuk Penurunan NPM menandakan bahwa Bank Aladin Syariah kurang efisien dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diperoleh. Rata-rata nilai NPM yang dihasilkan yaitu 97,37% dikategorikan baik.

Kenaikan NPM sering kali mencerminkan peningkatan dalam profitabilitas dikarenakan menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh, hal tersebut menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor dan memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini bisa mendorong harga saham naik, karena profitabilitas yang lebih tinggi berarti potensi distribusi dividen yang lebih besar dan kemungkinan pengembalian investasi yang lebih baik. Begitupun

sebaliknya, Penurunan NPM bisa menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengendalikan biaya atau mengalami penurunan dalam pendapatan. Hal ini bisa membuat investor khawatir tentang kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas di masa depan, yang berpotensi menurunkan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan teori Merton Miller dan Franco Modigliani menyatakan bahwa dalam pasar yang efisien, semua informasi tentang perusahaan tercermin dalam harga saham. Artinya, jika *net profit margin* perusahaan mengalami perubahan, pasar akan segera merespon perubahan ini, yang akan tercermin dalam harga saham.<sup>64</sup>

**d. Peningkatan dan Penurunan *Gross Profit Margin* (GPM) pada Peningkatan Dan Penurunan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di BEI**

*Gross Profit Margin* (GPM) merupakan margin laba kotor, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan di dalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen.

Pada Bank Panin Dubai Syariah nilai GPM yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan. Peningkatan GPM terjadi akibat Bank Panin Dubai Syariah lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan, sedangkan untuk penurunan GPM biasa terjadi apabila adanya peningkatan biaya operasional dan pamaran harga jual yang rendah sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh sebesar 104,34% dikategorikan sangat baik. GPM yang baik menunjukkan bahwa kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan bank panin

---

<sup>64</sup>Merton Miller dan Franco Modigliani “Teori Struktur Modal”, 1961



sangat baik sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pendapatan penjualannya.

Pada Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah nilai GPM yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan. Peningkatan GPM terjadi akibat Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan, sedangkan untuk penurunan GPM biasa terjadi apabila adanya peningkatan biaya operasional dan penurunan harga jual yang rendah sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh sebesar 38,49% dikategorikan sangat baik.

Pada Bank Syariah Indonesia nilai GPM yang diperoleh terus mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan yang menandakan bahwa Bank Syariah Indonesia lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh yaitu 36,88% dikategorikan sangat baik. GPM yang sangat baik menunjukkan bahwa kesehatan keuangan dan efisiensi operasional perusahaan Bank Syariah Indonesia sangat baik sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pendapatan penjualannya.

Pada Bank Aladin Syariah nilai GPM yang diperoleh mengalami penurunan dan peningkatan. Peningkatan GPM terjadi akibat Bank Aladin Syariah lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan, sedangkan untuk penurunan GPM biasa terjadi apabila adanya peningkatan biaya operasional dan penurunan harga jual yang rendah sehingga pendapatan yang dihasilkan berkurang. Rata-rata nilai GPM yang diperoleh sebesar 305,21% dikategorikan sangat baik. Nilai GPM yang terlalu tinggi dapat menimbulkan dampak negatif salah satunya Potensi Penurunan Harga Jual (*Overpricing*).

Kenaikan dan penurunan *Gross Profit Margin* memang dapat berdampak pada harga saham perusahaan, perubahan dalam GPM seringkali mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja masa depan perusahaan, yang pada gilirannya

bisa berdampak pada harga saham. Kenaikan GPM menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatannya. Hal ini biasanya dilihat sebagai sinyal positif oleh investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksinya dengan lebih baik. Sedangkan Penurunan GPM mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan margin keuntungan, baik karena biaya produksi yang lebih tinggi, harga jual yang lebih rendah, atau perubahan lain dalam model bisnisnya. Maka dari itu kenaikan dan penurunan GPM dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap harga saham pada Perbankan Syariah di BEI.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Joel Greenblatt yang menyatakan bahwa investor harus memfokuskan perhatian pada profit margin yang tinggi dan stabil sebagai tanda perusahaan yang dapat memberikan return yang tinggi dalam jangka panjang. GPM yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mempertahankan profitabilitas, yang sangat dihargai oleh investor.<sup>65</sup>

**e. Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021- 2023**

Harga saham merupakan harga yang tercatat dipasar untuk satu lembar saham suatu perusahaan. Harga ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, dan sentimen pasar. Harga saham bisa saja naik atau turun tergantung pada faktor-faktor tersebut dan tergantung pada permintaan dan penawaran pasar.

Tabel 4.5 menunjukkan harga saham pada perbankan syariah di BEI periode 2021-2023 yang dimana Bank Panin Dubai Syariah harga sahamnya mengalami penurunan selama 3 tahun hal dikarenakan kondisi kinerja keuangan bank panin juga terjadi penurunan meskipun berada dikategori sangat baik tapi

---

<sup>65</sup>Joel Greenblatt, strategi investasi *Magic Formula*, 2006

tergolong dalam penurunan laba maka berdampak pada pertimbangan investor jika ingin berinvestasi. Kurangnya investor yang berinvestasi maka harga saham mengalami penurunan yang diakibatkan permintaan dan penawaran di pasar bursa menurun.

Harga saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah juga mengalami penurunan selama 3 tahun hal dikarenakan kondisi kinerja keuangan bank BTPNS mengalami penurunan dan peningkatan tetapi dari semua aspek rasio keuangan kebanyakan menurun setiap tahunnya dan meskipun kinerja keuangan BTPNS berada dikategori baik tapi tergolong dalam penurunan laba maka berdampak pada pertimbangan investor jika ingin berinvestasi. Kurangnya investor yang berinvestasi maka harga saham mengalami penurunan yang diakibatkan permintaan dan penawaran di pasar bursa menurun.

Harga saham pada Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan hal ini terjadi dikarenakan pada satu periode terjadi kenaikan laba yang dimana Jika perusahaan melaporkan kenaikan laba bersih yang signifikan, hal ini biasanya dianggap positif oleh investor. Keuntungan yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan lebih besar atau mengurangi biaya, yang dapat memicu kenaikan harga saham, sedangkan satu periode terjadi penurunan laba Jika laba bersih turun, investor mungkin khawatir bahwa perusahaan tidak bisa mengelola biaya atau pendapatannya dengan baik, yang dapat menyebabkan harga saham turun.

Harga saham pada Bank Aladin Syariah mengalami penurunan selama 3 tahun hal dikarenakan kondisi kinerja keuangan bank panin juga terjadi penurunan meskipun berada dikategori baik tapi tergolong dalam penurunan laba maka berdampak pada pertimbangan investor jika ingin berinvestasi. Kurangnya investor yang berinvestasi maka harga saham mengalami penurunan yang diakibatkan permintaan dan penawaran di pasar bursa menurun.

Harga saham perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek rata-rata mengalami penurunan dari tahun ketahun, hanya bank syariah Indonesia yang mengalami peningkatan harga saham. Hal ini menandakan bahwa BSI mampu mengolah dan mengatur manajemen, pendapatan serta laba yang dihasilkan meskipun jumlahnya sedikit tapi dari tahun ketahunnya stabil dan bertambah sehingga dapat menarik bagi investor dan menjadi sinyal positif untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang beinvestasi maka akan memicu peningkatan harga saham.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan *Return On Asset* (ROA) dapat menunjukkan kinerja yang baik dan efektif sehingga dapat memicu kenaikan harga saham, sementara penurunan *Return On Asset* (ROA) dapat menurunkan harga saham karena menunjukkan masalah dalam efisiensi operasional. Kenaikan dan penurunan *Return On Asset* memberikan dampak terhadap kenaikan dan penurunan harga saham pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peningkatan *Return on Equity* (ROE) umumnya akan menyebabkan kenaikan harga saham, karena ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dan menguntungkan, yang meningkatkan daya tarik bagi investor. Sebaliknya, penurunan *Return on Equity* (ROE) menandakan bahwa perusahaan mengalami penurunan efisiensi atau profitabilitas, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham, karena investor khawatir tentang prospek keuangan perusahaan di masa depan. Maka dari itu peningkatan dan penurunan ROE berdampak pada kenaikan dan penurunan harga saham.
3. Peningkatan *Net Profit Margin* sering kali mencerminkan peningkatan dalam profitabilitas dikarenakan menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh dan menandakan manajemen suatu perusahaan berjalan baik, hal tersebut menjadikan perusahaan lebih menarik bagi investor dan memberi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi. Hal ini bisa mendorong harga saham naik begitupun sebaliknya. Maka dari itu peningkatan dan penurunan NPM berdampak pada kenaikan dan penurunan harga saham.

4. Peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM) dapat memberikan dampak positif pada harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI karena menunjukkan profitabilitas yang sehat dan potensi pertumbuhan yang stabil. Sebaliknya, penurunan GPM sering kali berdampak negatif terhadap harga saham, karena dapat menunjukkan penurunan efisiensi dan profitabilitas yang berisiko.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta menarik kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagi investor yang dimaksud akan berinvestasi dalam bentuk saham sebaiknya memperhatikan rasio yang akan digunakan dalam menganalisa kinerja suatu perusahaan. Penelitian menyarankan memperhatikan ROA, ROE, NPM, dan GPM dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi. Berdasarkan penelitian ini kenaikan dan penurunan ROA, ROE, NPM, GPM berdampak terhadap kenaikan dan penurunan Harga Saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru yang belum dianalisis, sehingga hasil dari penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan ini. Disarankan pada penelitian berikutnya menambah dan mengganti lokasi penelitian, sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Anggoro Seto, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Usaha Milik Negera (Bumn) Di Bursa Efek Indonesia,” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2022).
- Alexandri dan Moh Benny. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu Bandung: Alfabeta, 2008.
- Budiono, Arif. Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, *Jurnal Law and Justice* Vol.2 No.1, 2017
- Budiono, Arif. Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah, Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, *Jurnal Law and Justice* Vol.2 No.1, 2017
- D.Agus Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5 (Yogyakarta: Penerbit Eko, 2005).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-'Aliyy*, Bandung: Cv. penerbit Diponegoro, 2005.
- Dewi. Aminar Sutra, Zusmawati, Nola Hasrina Lova dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks LQ45 Di BEI Dengan Regresi Data Panel” *Jurnal Pundi*, Vol. 02, No. 02, Juli 2018
- Eduardus dan Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama: Yogyakarta, 2001.
- Fahmi. Irham, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, dan Salmah Pattisahusiwa. “Analisis Kinerja Keuangan.” *Kinerja* 14.1, 2017
- Fama Eugene dan Kenneth French, *Teori Portofolio dan Model Aset Capital*, 1992
- Greenblatt. Joel, strategi investasi *Magic Formula*, 2006

- Hamid, M. A. (2018). Measuring the Efficiency of Islamic Banks: A Study of Indonesia. *Journal of Islamic Financial Studies*, 24(3), 67-89.
- Hansen dan Mowen. *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Harahap. Sofyan Safari, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi 1 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Hartono, Jogiyono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).
- Husain, Fauziah. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30.” *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesi* 04, no. 02 (2021).
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta 2017.
- Irham, Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta 2018.
- Iskandar Z. Alawi. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah: Adinasri, 2003.
- Islamy, Annisa Nurul Fitri, Dewi Anggraini, dan Ani Siska MY. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia).” *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK 1* (2022).
- Istiqomah, Febriyanto, Ardiansyah Japlani, ‘, Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Pada Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2016 –2018’, vol 1, No (2020).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.



- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Lyssa'adah. Iftitah and Ahmad Budiman, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Sektor Keuangan," *Jurnal Al-Iqtishad* 18, no. 1 (2022).
- Mahmud, Joice, Agus Salim Lamusu, dan Wiaran K. Ahill. "Pengaruh Peningkatan Investor Terhadapjumlah Transaksi Saham (Studi Kasus di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Gorontalo)." *AKADEMIKA* 11, no. 2 (2022).
- Melissa Olivia Tanor, Harijanto Sabijono, and Stanley Kho Walandouw, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Artha Graha Internasional, Tbk," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2015).
- Multitama. *Islamic Business Strategy For Entrepreneurship*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2006.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Prasetio. Januar Eko Ario Dananjaya "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No. 3 September 2008,
- Putri, Laras Auditria, dan Muhammad Iqbal Ramadhan. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 7, no. 2 (2023).
- Puspitaningrum. Galuh dan Fanny Septina "Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19" *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* Volume 20 No. 2 September 2022
- Rivai dan Veithzal. *Bank dan Financial Institution Management* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Ross, Westerfield, dan Jaffe "Corporate Finance", 2013

- Rusbi. Zulkifli, Lembaga Keuangan Syariah, Pekanbaru Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR 2015.
- Rudianto. Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga, 2019
- Sartono. Agus, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010).
- Sawidji Widoatmodjo. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, Pengetahuan Dasar. Yogyakarta: Liberty, 2001
- Sirait. Sarida Henry Dunan Pardede dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK”Jurnal EK&BI, Volume3, Nomor 2 Desember 2020..
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. “Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.” *Jurna Bisnis dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019).
- Sjahdeini, Sutan Remy. Perbankan Islam, set ke-3. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafitri, 2007.
- Sri Diana dkk dengan judul penelitian “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA PADAMASA PANDEMI COVID-19” Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia Vol.1, No.1, Juli 2021
- Suad Husnan. Dasar-Dasar Teori.
- Sugiyono. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sukartaatmadja, Iswandi, Soei Khim, dan Maulvi Novia Lestari. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.” *Jurnal Ilmiah Manjemen Kesatuan* 11, no. 1 (2023).

- Sunardi dan Harjono. Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, vol. 2, no. 1, Mei 2010.
- Sutapa, I Nyoman. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2015-2016, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, Januari 2018.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, 8th ed. (Yogyakarta: Penerbit Ekonisia, 2009).
- Tirta Febrian Meliana et al, “Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 13, no. 02 (2022).
- Wahyuni. Sri Nur “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19” *Jurnal Distribusi*, Vol. 11, No. 1, Maret 2023.
- Yutanesy, Joanna, dan Rousilita Suhendah. “Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan.” *Jurnal Ekonomi* 27, no. 03 (2022).

# Lampiran

1. Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2021-2023

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	16,619,892	18,198,389	Cash
Giro pada bank indonesia	285,380,029	234,965,472	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	4,518,364	4,485,877	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	2,519,442	9,956,395	Current accounts with other banks related parties
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,400,000,000	910,054,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	3,662,196,072	576,245,494	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 15,907,634 )	( 15,907,634 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
<b>Piutang murabahah</b>			<b>Murabahah receivables</b>
Piutang murabahah pihak ketiga	78,745,257	225,464,456	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	3,742,971	4,044,695	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 1,649,227 )	( 10,606,322 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
<b>Piutang ijarah</b>			<b>Ijarah receivables</b>
Piutang ijarah pihak ketiga	6,239,393	1,693,642	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 2,302,468 )	( 188,584 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
<b>Pembiayaan mudharabah</b>			<b>Mudharabah financing</b>
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	250,222,988	336,257,794	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 2,502,230 )	( 25,439,120 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
<b>Pembiayaan musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	7,536,936,773	7,878,746,311	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	816,967	1,871,321	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 109,077,317 )	( 202,325,486 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing

Biaya dibayar dimuka	22,113,350	10,658,085	Prepaid expenses
Jaminan	3,486,080	3,480,670	Guarantees
Aset pajak tangguhan	2,741,093	5,517,219	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	470,365	2,881,933	Intangible assets other than goodwill
Aset ijarah	509,288,937	397,720,593	Ijarah assets
Aset tetap	194,096,150	198,947,537	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	493,541,370	677,516,196	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Aset lainnya	82,751,846	56,826,844	Other assets
Jumlah aset	14,426,004,879	11,302,082,193	Total assets

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	4,270,000,000	200,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	11,396,862,808	7,585,497,251	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	( 9,306,313 )	( 9,306,313 )	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	11,737,657	8,296,194	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	( 1,608,232,649 )	( 791,082,591 )	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,301,944,837	3,115,653,432	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	2,301,944,837	3,115,653,432	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	14,426,004,879	11,302,082,193	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2021	31 December 2020	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	729,971,176	715,082,040	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 350,787,318 )	( 591,221,428 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	21,661,186	66,765,212	Revenue from recovery of written-off assets
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>34,319,018</b>	<b>26,832,267</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	0	7,592,366	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	11,116,318	103,257,633	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 1,057,024,553 )	( 107,453,248 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 176,162,702 )	( 179,329,891 )	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 19,076,377 )	( 19,483,359 )	Rent, maintenance and improvement expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 12,963,418 )</b>	<b>( 16,902,007 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>( 818,946,670 )</b>	<b>5,139,585</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	622,242	1,429,973	Non-operating income
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>( 818,324,428 )</b>	<b>6,569,558</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	212,051	( 6,441,442 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>( 818,112,377 )</b>	<b>128,116</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>( 818,112,377 )</b>	<b>128,116</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi,			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss,

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	19,560,655	16,619,892	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	3,358,177	4,518,364	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,866,746	2,519,442	Current accounts with other banks related parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	2,502,170,452	3,662,196,072	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		( 15,907,634 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	110,457,508	78,745,257	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	5,156,377	3,742,971	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 1,022,657 )	( 1,649,227 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	5,183,236	6,239,393	Ijarah receivables third parties
Piutang ijarah pihak berelasi	0		Ijarah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 5,183,236 )	( 2,302,468 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	956,454,495	250,222,988	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 9,426,212 )	( 2,502,230 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	8,836,880,414	7,536,936,773	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	873,843	816,967	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 228,254,214 )	( 109,077,317 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Aset keuangan lainnya	77,463,177	68,493,867	Other financial assets
Biaya dibayar dimuka	40,603,425	22,113,350	Prepaid expenses
Jaminan	3,522,991	3,486,080	Guarantees
Aset pajak tangguhan	18,564,704	2,741,093	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain			Intangible assets other than

goodwill	7,726,881	470,365	goodwill
Aset ijarah	438,066,624	509,283,937	Ijarah assets
Aset tetap	194,253,543	194,096,150	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	15,600,198	8,428,029	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Agunan yang diambil alih	579,238,933	493,541,370	Foreclosed assets
Aset lainnya	22,983,808	5,829,950	Other assets
Jumlah aset	14,791,738,012	14,426,004,878	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,883,690	2,836,092	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	16,353,812	10,686,172	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	251,241,603	195,577,584	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	14,109,385	2,531,925	Wadiah demand deposits related parties



Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	1,100,000,000	4,270,000,000	Interbank mudharabah investments
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>10,271,141,926</b>	<b>11,396,862,808</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	( 9,306,313 )	( 9,306,313 )	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	( 35,649,282 )	11,737,657	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	( 1,357,386,528 )	( 1,608,232,649 )	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2,505,404,019</b>	<b>2,301,944,837</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>2,505,404,019</b>	<b>2,301,944,837</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>14,791,738,012</b>	<b>14,426,004,879</b>	<b>Total liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	942,495,602	729,971,176	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 396,210,508 )	( 350,787,318 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan dari pembiayaan</b>			<b>Financing income</b>
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	34,560,057	32,713,535	Revenue from consumer financing
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	59,013,285	21,661,186	Revenue from recovery of written-off assets
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	4,244,796	1,605,483	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	35,204,603	11,116,318	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 170,247,522 )	( 1,057,024,551 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 231,092,611 )	( 184,011,331 )	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 7,221,566 )	( 11,227,750 )	Rent, maintenance and improvement expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 16,896,813 )	( 12,963,418 )	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>253,849,323</b>	<b>( 818,946,670 )</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	618,653,638	657,812,174	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 624,333,538 )	( 657,189,932 )	Non-operating expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>248,169,423</b>	<b>( 818,324,428 )</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	2,362,169	212,051	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>250,531,592</b>	<b>( 818,112,377 )</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>250,531,592</b>	<b>( 818,112,377 )</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

[illegible]



Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

XV



## 2. Laporan Keuangan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tahun 2021-2023

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	861,989	1,109,974	Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0	Restricted funds
Giro pada bank Indonesia	415,438	378,471	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,050	2,496	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,332	25,225	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 0 )	( 0 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	654,000	2,600,851	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	5,971,592	2,803,239	Marketable securities third parties
<b>Piutang murabahah</b>			<b>Murabahah receivables</b>
Piutang murabahah pihak ketiga	10,433,091	9,514,196	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	0	0	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 699,156 )	( 849,396 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
<b>Pinjaman qardh</b>			<b>Qardh funds</b>
Pinjaman qardh pihak ketiga	106	355	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	0	0	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 6 )	( 11 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
<b>Pembiayaan musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	10,272	8,315	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	0	0	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 103 )	( 83 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	39,903	34,909	Prepaid expenses
Jaminan	0	0	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
<b>Klaim atas pengembalian pajak</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Claims for tax refund</b>
Aset pajak tangguhan	154,560	196,487	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	129,492	102,308	Intangible assets other than goodwill
Properti investasi	0	0	Investment properties
Aset ijarah	0	0	Ijarah assets
Aset tetap	376,934	332,116	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	0	0	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty assets
Aset lainnya	189,362	175,553	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>18,543,856</b>	<b>16,435,005</b>	<b>Total assets</b>

Bank		Bank	
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>		<b>Mudharabah time deposits</b>	
Jumlah dana syirkah temporer	8,905,903	7,923,366	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>		<b>Equity</b>	
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>	
Saham biasa	770,370	770,370	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 8,941 )	( 9,763 )	Treasury stocks
Uang muka setoran modal	0	0	Advances in capital stock
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	5,239	5,239	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	88	62	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	0	0	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham	20,916	20,916	Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas	0	0	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	29,022	24,771	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	85,000	65,000	General and legal reserves
Cadangan khusus	0	0	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	5,346,566	4,155,714	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,094,700	5,878,749	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas	0	0	Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	200	0	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	7,094,900	5,878,749	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	18,543,856	16,435,005	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2021	31 December 2020	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	4,673,842	4,037,474	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 394,632 )	( 497,511 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	17,331	11,734	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	0	0	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	0	0	Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih	0	0	Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	5,001	10,367	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 728,220 )	( 850,392 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 1,566,363 )	( 1,475,746 )	General and administrative expenses
Beban penjualan	( 0 )	( 0 )	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 92,274 )	( 74,323 )	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	( 0 )	( 0 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 34,655 )	( 41,963 )	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	1,880,030	1,119,640	Total profit from operation
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	3,641	6,519	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 6,198 )	( 1,863 )	Non-operating expenses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,877,473	1,124,296	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 412,468 )	( 269,682 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,465,005	854,614	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1,465,005	854,614	Total profit (loss)



Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga		0	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi		0	Other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		( 0 )	Allowance for impairment losses for other receivables
Aset keuangan lainnya	203,717	165,525	Other financial assets
Obligasi pemerintah	0	0	Government bonds
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	0	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Uang muka	0	0	Advances
Biaya dibayar dimuka	53,141	39,903	Prepaid expenses
Jaminan	0	0	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak	0	0	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	160,622	154,560	Deferred tax assets
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Investments accounted for using equity method
<b>Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi</b>			<b>Investments in joint ventures and associates</b>
Investasi pada entitas ventura bersama	0	0	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	0	0	Investments in associates
Aset reasuransi	0	0	Reinsurance assets
Aset imbalan pasca kerja	0	0	Post-employment benefit assets
Goodwill	0	0	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	170,612	129,492	Intangible assets other than goodwill
Properti investasi	0	0	Investment properties
Aset ijarah	0	0	Ijarah assets
Aset tetap	243,237	237,469	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	135,530	139,465	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty assets
Agunan yang diambil alih	0	0	Foreclosed assets
Aset lainnya	117,683	23,837	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	38,428	23,223	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18,996	13,757	Undistributed profit sharing

		0	account
Tabungan mudharabah (ummat)		0	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah		0	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank		0	Interbank mudharabah investments
Sukuk mudharabah		0	Mudharabah sukuk
Sukuk mudharabah subordinasi		0	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	9,843,261	8,905,903	Total temporary syirkah funds
Jumlah akumulasi dana tabarru		0	Total accumulated tabarru's funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	770,370	770,370	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 7,173 )	( 8,941 )	Treasury stocks
Uang muka setoran modal	0	0	Advances in capital stock
Opsi saham	0	0	Stock options
Penjabaran laporan keuangan	0	0	Translation adjustment
Cadangan revaluasi	5,239	5,239	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	63	88	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	0	0	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham	0	20,916	Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas	0	0	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	33,617	29,022	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya	0	0	Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	0	0	Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	20,916	0	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>

<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	105,000	85,000	General and legal reserves
Cadangan khusus	0	0	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	6,630,483	5,346,566	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>8,404,955</b>	<b>7,094,700</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Proforma ekuitas	0	0	Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	3,040	200	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>8,407,995</b>	<b>7,094,900</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>21,161,976</b>	<b>18,543,856</b>	<b>Total liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan bunga	0	0	Interest income
Beban bunga	( 0 )	( 0 )	Interest expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	5,373,790	4,673,842	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 344,440 )	( 394,632 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	51,358	17,331	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	3,828	0	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	0	0	Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih	0	0	Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>10,460</b>	<b>5,001</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 945,052 )	( 728,220 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 1,716,806 )	( 1,566,363 )	General and administrative expenses
Beban penjualan	( 0 )	( 0 )	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	( 87,028 )	( 92,274 )	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	( 0 )	( 0 )	Other fees and commissions expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 65,658 )</b>	<b>( 34,655 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>2,280,452</b>	<b>1,880,030</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	4,157	3,641	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 2,215 )	( 6,198 )	Non-operating expenses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas			Share of profit (loss) of joint

ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	ventures accounted for using equity method
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,282,394</b>	<b>1,877,473</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 502,814 )	( 412,468 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>1,779,580</b>	<b>1,465,005</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>1,779,580</b>	<b>1,465,005</b>	<b>Total profit (loss)</b>



Tabungan wadiah	
Tabungan wadiah pihak ketiga	2,197,468
Tabungan wadiah pihak berelasi	500
Deposito berjangka	0
Deposito berjangka pihak ketiga	0
Deposito berjangka pihak berelasi	0
Deposito wadiah	0
Deposito wadiah pihak ketiga	0
Deposito wadiah pihak berelasi	0
Simpanan dari bank lain	0
Simpanan dari bank lain pihak berelasi	0
Simpanan dari bank lain pihak ketiga	0
Efektif yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	0
Liabilitas derivatif	0
Liabilitas derivatif pihak ketiga	0
Liabilitas derivatif pihak berelasi	0
Utang asuransi	0
Utang reasuransi	0
Liabilitas kepada pemegang polis unlikwid	0
Utang bunga	0
Liabilitas akseptasi	0
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	0
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	0
Utang sukuk	0
Utang muka dan angsuran	0
Utang diadani	0
Utang dealer	0
Pinjaman yang diterima	0
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	0
Pinjaman yang diterima pihak berelasi	0
Pinjaman yang diterima utang pada lembaga keuangan penjaminan	0
Efektif yang diterbitkan	0
Utang obligasi	0
Sukuk	0
Obligasi subordinasi	0
Suami utang jangka menengah	0
Efektif yang diterbitkan lainnya	0
Liabilitas kontrak asuransi	0
Utang perusahaan efek	0
Provisi	0
Liabilitas atas kontrak	0
Pendapatan ditangguhkan	0
Liabilitas sewa pembiayaan	0
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	0
Beban akrual	67,668
Utang pajak	60,801
Liabilitas pajak tangguhan	0
Liabilitas pengembalian pajak	0
Liabilitas lainnya	116,361
Kewajiban modalisasi pihak ketiga	298,290
Pinjaman subordinasi	0
Pinjaman subordinasi pihak ketiga	0
Pinjaman subordinasi pihak berelasi	0
Jumlah kapitalisasi	2,737,413
Dana syariah temporer	
Bukan bank	
Orto mudharabah	0
Orto mudharabah pihak ketiga	0
Orto berjangka mudharabah/pihak berelasi	0
Tabungan mudharabah	
Tabungan mudharabah pihak ketiga	887,890
Tabungan mudharabah pihak berelasi	2,064
Deposito berjangka mudharabah	
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	6,997,812
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	32,814
Bank	
Orto mudharabah	0
Tabungan mudharabah (summa)	0
Deposito berjangka mudharabah	0
Efektif yang diterbitkan bank	0
Investasi mudharabah antar bank	0
Sukuk mudharabah	0
Sukuk mudharabah subordinasi	0
Jumlah dana syariah temporer	8,920,820
Jumlah akumulasi dana tabaru	0
Batas	
Ekuitas yang diterbitkan kepada pemilik entitas induk	
Saham biasa	770,370
Saham preferen	0
Tambahan modal disetor	866,440
Saham treasuri	(16,318)
Utang muka serahan modal	0
Ops saham	0
Penjabatan laporan keuangan	0
Gedangan revaluasi	6,239
Gedangan nilai wajar kumulatif	0
Gedangan penjabatan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	143
Gedangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	0
Gedangan pembatasan bekalisasi saham	0
Gedangan hutang nilai atas kas	0
Gedangan pengakuan kembali program hibatan pasti	32,867
Gedangan lainnya	0
Bekas Transaksi Penjualan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	0
Komponen ekuitas lainnya	20,916
Selisihi laba yang telah digunakan penggunaannya	
Gedangan umum dan wajib	155,000
Gedangan khusus	0
Selisih laba yang telah digunakan penggunaannya	6,874,447
Jumlah ekuitas yang diterbitkan kepada pemilik entitas induk	8,771,004
Proforma ekuitas	0
Kepentingan non-pengendali	3,129
Jumlah ekuitas	8,774,133
Jumlah liabilitas, dana syariah temporer dan ekuitas	25,416,368



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

## Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		2023/24
Pendapatan dan beban operasional		0
Pendapatan bunga		0
Beban bunga		(0)
Pendapatan pengalihan dan/atau bank sebagai mutasi		5,746,142
Hasil atau kerugian atas kegiatan dana syariah temporer		(468,433)
Pendapatan asuransi		0
Pendapatan (dan premi) asuransi		0
Premi asuransi		(0)
Premi asuransi		(0)
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan		0
Penurunan (kenaikan) pendapatan premi diberikan kepada reasuransi		(0)
Pendapatan bunga asuransi		0
Pendapatan bunga investasi		0
Pendapatan usaha		0
Pendapatan asuransi lainnya		0
Beban asuransi		0
Beban klaim		(0)
Klaim reasuransi		0
Klaim reasuransi		0
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim		(0)
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat pensiun masa depan		(0)
Kenaikan (penurunan) pensiun yang timbul dari tes ketepatan liabilitas		(0)
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang diberikan kepada reasuransi		0
Kenaikan (penurunan) liabilitas pertanggungjawaban pada kontrak urut-urutan		(0)
Beban kontrak asuransi		(0)
Uraian biaya		(0)
Beban asuransi dari kontrak asuransi		(0)
Beban asuransi lainnya		0
Pendapatan dari pembiayaan		0
Pendapatan dari pembiayaan konsumen		0
Pendapatan dari sewa pembiayaan		0
Pendapatan dari sewa umum		0
Pendapatan dari sewa khusus		0
Pendapatan lainnya		0
Pendapatan kegiatan penjualan emisi dan penjualan etis		0
Pendapatan pembayaran transaksi reasuransi		0
Pendapatan jasa administrasi etis		0
Pendapatan kegiatan jasa manajer investasi		0
Pendapatan kegiatan jasa perantara keuangan		0
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan etis yang telah direalisasi		0
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar etis		0
Pendapatan konvensional lainnya		0
Pendapatan investasi		0
Pendapatan pensiun dan pensiun dari transaksi lainnya selain pensiun		0
Pendapatan transaksi perdagangan		0
Pendapatan diskon		0
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif		0
Penurunan kembali aset yang telah dipertukarkan		0
Keuntungan (kerugian) setelah kumulatif yang sedang		(892)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap		0
Keuntungan (kerugian) penjualan aset nonfinansial - agunan yang diambil alih		0
Pendapatan konvensional lainnya		4,980
Penurunan kerugian penurunan nilai		0
Penurunan kerugian penurunan nilai aset keuangan - sewa pembiayaan		0
Penurunan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen		0
Penurunan kerugian penurunan nilai aset nonkeuangan		0
Penurunan kerugian penurunan nilai aset nonfinansial - agunan yang diambil alih		0
Penurunan kerugian estimasi kerugian atas komitmen kontingensi		0
Rendahnya kerugian penurunan nilai		0
Rendahnya kerugian penurunan nilai aset produk		(1,081,117)
Rendahnya kerugian penurunan nilai aset nonproduktif		(0)
Rendahnya beban estimasi kerugian komitmen dan kontingensi		0
Beban operasional lainnya		(1,080,473)
Beban asuransi kesehatan		(0)
Beban asuransi		(82,137)
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan		(0)
Beban pensiun dan pensiun		(0)
Beban operasional lainnya		(4,411)
Jumlah laba operasional		1,770,069
Pendapatan dan beban nonoperasional		2,999
Pendapatan bukan operasional		(2,074)
Beban bukan operasional		0
Bagian atas laba rugi entitas asosiasi yang tidak dapat menggunakan metode ekuitas		0
Bagian atas laba rugi entitas bersama yang tidak dapat menggunakan metode ekuitas		0
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		1,770,069
Pendapatan (Beban) pajak		(295,305)
Jumlah laba (rugi) dan operasi yang ditunjukkan		1,000,558
Laba (rugi) dan operasi yang ditunjukkan		0
Jumlah laba (rugi)		1,000,558
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		0
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		0
Pendapatan komprehensif lainnya dari keuntungan (kerugian) dari reasuransi aset tetap, setelah pajak		(430)
Pendapatan komprehensif lainnya dari keuntungan (kerugian) dari reasuransi aset tetap, setelah pajak		0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		(430)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		0
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		0
Keuntungan (kerugian) setelah kumulatif, setelah pajak		0
Penyesuaian nilai wajar setelah kumulatif, setelah pajak		0
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan mata uang penghasil komprehensif lainnya, setelah pajak		40
Penyesuaian nilai wajar atas aset keuangan (misalnya mata uang) pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		0
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan (misalnya mata uang) pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		0
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) nonkeuangan yang diterbitkan atau diperolehnya merupakan suatu proses transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang didukung oleh, setelah pajak		0
Keuntungan (kerugian) dari aset keuangan (misalnya mata uang) pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		0
Penyesuaian nilai wajar atas aset keuangan (misalnya mata uang) pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		0
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang tidak dapat menggunakan metode ekuitas, setelah pajak		0
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas bersama yang tidak dapat menggunakan metode ekuitas, setelah pajak		0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		0
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		0
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		0
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak		0
Jumlah laba (rugi) komprehensif		1,000,558
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan		1,000,558
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan nonpengendali		89
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan		1,079,949
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan nonpengendali		89
Laba (rugi) per saham		140
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang ditunjukkan		0
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang ditunjukkan		140
Laba (rugi) per saham tambahan dari operasi yang ditunjukkan		0

## 3. Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2023

ketiga			parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 3 )	( 30 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
<b>Piutang ijarah</b>			<b>Ijarah receivables</b>
Piutang ijarah pihak ketiga	101,570	39,167	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 98,800 )	( 15,250 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
<b>Pinjaman qardh</b>			<b>Qardh funds</b>
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,133,403	6,963,070	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,285,828	2,317,785	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 337,831 )	( 226,482 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
<b>Pembiayaan mudharabah</b>			<b>Mudharabah financing</b>
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	1,154,595	1,460,923	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	473,842	1,210,059	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 36,123 )	( 72,195 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
<b>Pembiayaan musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	37,198,108	35,725,705	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	20,356,328	17,622,828	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 3,651,313 )	( 2,452,358 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	483,399	506,357	Prepaid expenses
Jaminan	45,624	25,844	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	12,308	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,445,324	1,109,281	Deferred tax assets
Aset ijarah	901,565	1,509,461	Ijarah assets
Aset tetap	4,055,953	3,397,075	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	875,376	986,833	Foreclosed assets
Aset lainnya	304,036	92,939	Other assets
Jumlah aset	265,289,081	239,581,524	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	608,554	989,362	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	170,010	Undistributed profit sharing
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro wadiah</b>			<b>Wadiah demand deposits</b>
Giro wadiah pihak ketiga	21,076,310	28,428,916	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	1,335,304	2,393,697	Wadiah demand deposits related parties
<b>Tabungan wadiah</b>			<b>Wadiah savings</b>
Tabungan wadiah	34,826,660	29,561,910	Wadiah savings third

pihak ketiga			parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	9,616	19,060	Wadiah savings related parties
Simpanan dari bank lain	115,938	806,560	Other banks deposits
Liabilitas akseptasi	161,495	295,337	Acceptance payables
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17,194	20,323	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	504,078	537,514	Taxes payable
Liabilitas lainnya	2,236,358	1,908,921	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	836,491	908,751	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	61,886,476	66,040,361	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non-banks</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Giro mudharabah pihak ketiga	9,088,719	2,159,998	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	4,192,600	3,187,886	Mudharabah current account related parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	64,246,067	58,322,260	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	292,300	163,134	Mudharabah saving deposits related parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	91,291,168	72,732,982	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	6,892,587	12,936,314	Mudharabah time deposits related parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Tabungan mudharabah (ummat)	564,124	523,540	Mudharabah saving deposits (ummat)
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah	408,798	374,336	Mudharabah time deposits
<b>Efek yang diterbitkan bank</b>			<b>Bank securities issued</b>
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	178,388,671	151,798,018	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	20,564,654	3,142,019	Common stocks
Tambahan modal disetor ( 6,366,776 )		0	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	395,725	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	22,263	0	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	140,271	53,998	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	10,903,586	Other components of equity
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
<b>Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya</b>			<b>Appropriated retained earnings</b>
Cadangan umum dan wajib	779,036	597,804	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	9,429,956	6,650,013	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,013,934	21,743,145	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	25,013,934	21,743,145	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	265,289,081	239,581,524	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2021	31 December 2020	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	17,808,432	16,929,592	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 4,378,807 )	( 5,004,254 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	61,074	71,870	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	762,536	540,173	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	40,198	75,402	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>2,148,438</b>	<b>2,089,256</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 3,644,417 )	( 3,605,079 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	89,995	( 14,555 )	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	3,173	( 812 )	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 3,970,211 )	( 3,463,591 )	General and administrative expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 4,914,246 )</b>	<b>( 4,565,838 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	4,006,165	3,052,164	Total profit from operation
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	698	600	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 46,339 )	( 47,567 )	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3,960,524	3,005,197	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	( 932,319 )	( 817,548 )	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>			<b>Other comprehensive</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	( 1 )	( 3 )	Allowance for impairment losses for istishna receivables
<b>Piutang ijarah</b>			<b>Ijarah receivables</b>
Piutang ijarah pihak ketiga	13,278	101,570	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	( 11,625 )	( 98,800 )	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
<b>Pinjaman qardh</b>			<b>Qardh funds</b>
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,000,432	8,133,403	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,701,177	1,285,828	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 834,596 )	( 337,831 )	Allowance for impairment losses for qardh funds
<b>Pembiayaan mudharabah</b>			<b>Mudharabah financing</b>
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	816,175	1,154,595	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	225,222	473,842	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	( 39,440 )	( 36,123 )	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
<b>Pembiayaan musyarakah</b>			<b>Musyarakah financing</b>
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	48,707,593	37,198,108	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	21,882,918	20,356,328	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	( 4,139,565 )	( 3,651,313 )	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	759,473	483,399	Prepaid expenses
Jaminan	54,226	51,864	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,675,103	1,445,324	Deferred tax assets
Aset ijarah	1,484,573	901,565	Ijarah assets
Aset tetap	5,014,409	3,340,648	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	640,289	715,305	Right of use assets
Agunan yang diambil alih	859,007	875,376	Foreclosed assets
Aset lainnya	694,759	297,796	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>305,727,438</b>	<b>265,289,081</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,009,502	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	158,478	Undistributed profit sharing
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers deposits</b>
<b>Giro wadiah</b>			<b>Wadiah demand deposits</b>
Giro wadiah pihak ketiga	19,387,696	19,756,951	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak			Wadiah demand

Deposito berjangka mudharabah	274,412	408,798	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	197,787,662	178,388,671	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	23,064,630	20,564,654	Common stocks
Tambahan modal disetor	( 3,929,100 )	( 6,366,776 )	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	( 55,477 )	22,263	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	268,904	140,271	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	1,384,677	779,036	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	12,327,446	9,429,956	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,505,610	25,013,934	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	33,505,610	25,013,934	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	305,727,438	265,289,081	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

**[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	19,622,865	17,808,432	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 4,032,169 )	( 4,378,807 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	125,046	61,074	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,013,903	762,536	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	80,785	40,198	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>2,481,377</b>	<b>2,148,438</b>	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 3,689,765 )	( 3,645,424 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	( 47,749 )	91,002	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	( 11,283 )	3,173	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 4,856,436 )	( 3,970,211 )	General and administrative expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	<b>( 5,180,305 )</b>	<b>( 4,914,246 )</b>	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>5,506,269</b>	<b>4,006,165</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	8,883	19,582	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 349 )	( 65,223 )	Non-operating expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>5,514,803</b>	<b>3,960,524</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
Pendapatan (beban) pajak	( 1,254,621 )	( 932,319 )	Tax benefit (expenses)
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>4,260,182</b>	<b>3,028,205</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>4,260,182</b>	<b>3,028,205</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif</b>			<b>Other comprehensive income,</b>



Laporan posisi keuangan

Laporan pos keuangan		2023/2024
Asat		
Kas		5,255,841
Dana yang dibatasi penggunaannya		
Giro pada Bank Indonesia		17,065,893
Giro pada bank lain		
Giro pada bank lain pihak ketiga		1,060,213
Giro pada bank lain pihak berelasi		105,240
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain		(20,745)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak berelasi		15,024,085
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain		
Putang asuransi		
Putang asuransi pihak ketiga		
Putang asuransi pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang asuransi		
Biaya asuransi tanggungan		
Deposito pada lembaga keuangan lain		
Biaya efek yang diperdagangkan		
Biaya efek yang diperdagangkan pihak ketiga		25,684,947
Biaya efek yang diperdagangkan pihak berelasi		45,115,721
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		(1,350,497)
Investasi pemegang saham pada kontrol terbatas		
Biaya yang diikat dengan janji dibuat kembali		
Investasi ekspor dan tagihan lainnya		
Investasi ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga		13,006
Investasi ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi		147,792
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi ekspor dan tagihan lainnya		(2,009)
Tagihan akseptasi		
Tagihan akseptasi pihak ketiga		244,074
Tagihan akseptasi pihak berelasi		187,194
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi		(4,312)
Tagihan derivatif		
Tagihan derivatif pihak ketiga		
Tagihan derivatif pihak berelasi		
Rijuanan yang dibebaskan		
Rijuanan yang dibebaskan pihak ketiga		
Rijuanan yang dibebaskan pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada rijuanan yang dibebaskan		
Putang dari lembaga keuangan lain		
Putang nasabah		
Putang nasabah pihak ketiga		
Putang nasabah pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang nasabah		
Putang mutabah		
Putang mutabah pihak ketiga		136,391,384
Putang mutabah pihak berelasi		11,1712
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang mutabah		(4,344,153)
Putang listrik		
Putang listrik pihak ketiga		30
Putang listrik pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang listrik		(2)
Putang surat		
Putang surat pihak ketiga		217,241
Putang surat pihak berelasi		1,159
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang surat		(13,253)
Putang pembayaran konsumen		
Putang pembayaran konsumen pihak ketiga		
Putang pembayaran konsumen pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang pembayaran konsumen		
Rijuanan gadai		
Rijuanan gadai pihak ketiga		8,460,085
Rijuanan gadai pihak berelasi		1,038,996
Cadangan kerugian penurunan nilai pada rijuanan gadai		(817,071)
Pembayaran mutabah		
Pembayaran mutabah pihak ketiga		881,133
Pembayaran mutabah pihak berelasi		1,000,000
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembayaran mutabah		(49,481)
Pembayaran mutabah		
Pembayaran mutabah pihak ketiga		63,452,727
Pembayaran mutabah pihak berelasi		24,763,470
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembayaran mutabah		(4,450,898)
Investasi sewa		
Investasi sewa pihak ketiga		
Investasi sewa pihak berelasi		
Investasi sewa nilai residu yang terjamin		
Investasi sewa pendanaan pembiayaan tanggungan		
Investasi sewa simpanan jaminan		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa		
Tagihan arsip putang		
Tagihan arsip putang pihak ketiga		
Tagihan arsip putang pihak berelasi		
Tagihan arsip putang pada pendanaan arsip putang tanggungan		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan arsip putang		
Putang lainnya		
Putang lainnya pihak ketiga		
Putang lainnya pihak berelasi		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada putang lainnya		
Asat keuangan lainnya		
Dianggap pemerintah		
Asat nilai lancar atau selanjutnya dipertahankan sebagai dimiliki untuk dijual		
Asat nilai lancar atau selanjutnya dipertahankan sebagai dimiliki untuk disetor kembali kepada pembeli		
Uang muka		
Biaya dibayar dimuka		1,194,989
Jaminan		48,859
Risik yang dibayar dimuka		
Kam atas pengembalian pajak		
Asat pajak tanggungan		
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas bersama dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas ventura bersama		
Investasi pada entitas asosiasi		
Asat reksadana		
Asat imbalan pasca kerja		
Goodwill		
Asat tak berwujud selain goodwill		
Properti investasi		
Asat (gaji)		2,190,107
Asat (sisa)		5,916,236
Asat (sisa gaji)		66,241
Asat pengumpulan pajak		
Ajutan yang dibayar		
Asat lainnya		2,011,430
Jumlah asat		353,424,124
Liabilitas, dana syariah temporer dan ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas jangka panjang		
Dana pinjaman jangka panjang		13,16,087
Simpanan nasabah		258,932
Dana		
Giro pihak ketiga		
Giro pihak berelasi		
Giro nasabah		
Giro		
Giro nasabah pihak ketiga		
Giro nasabah pihak berelasi		
Tanggungan		
Tanggungan pihak ketiga		18,023,665
Tanggungan pihak berelasi		2,823,659

Tabungan wadiah	47,016,211
Tabungan wadiah pihak ketiga	10,183
Tabungan wadiah pihak beraisi	
Deposito berjangka	
Deposito berjangka pihak ketiga	
Deposito berjangka pihak beraisi	
Deposito wadiah	
Deposito wadiah pihak ketiga	
Deposito wadiah pihak beraisi	
Simpunan dari bank lain	
Simpunan dari bank lain pihak beraisi	228,338
Simpunan dari bank lain pihak ketiga	1,530,963
Uang yang diutang dengan angurutan	
Liabilitas derivatif	
Liabilitas derivatif pihak ketiga	
Liabilitas derivatif pihak beraisi	
Uang asuransi	
Uang asuransi	
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked	
Uang bunga	
Liabilitas akseptasi	
Liabilitas akseptasi pihak beraisi	113,905
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	287,523
Uang usaha	
Uang muka dan angurutan	
Uang disiden	
Uang hasil	
Rijman yang distina	
Rijman yang distina pihak ketiga	776,250
Rijman yang distina pihak beraisi	
Rijman yang distina uang pada lembaga lain dan penjaminan	
Uang yang distina	
Uang obligasi	
Sukuk	
Obbligasi subordinated	
Suatu utang jangka menengah	
Uang yang distina lainnya	
Liabilitas kontrak asuransi	
Uang perusahaan etek	
Proksi	
Liabilitas atas kontrak	
Perapikan dengan pihak	
Liabilitas sewa perapikan	
Estimasi kerugian komitmen dan kondigensi	32,017
Beban aktual	
Uang pajak	538,042
Liabilitas pajak tangguhan	
Liabilitas pengumpulan pajak	
Liabilitas lainnya	14,346,162
Kewajiban mutasi pasca ketiga	462,264
Rijman subordinated	
Rijman subordinated pihak ketiga	
Rijman subordinated pihak beraisi	
Jumlah liabilitas	87,895,161
Dana syaria temporer	
Bukan bank	
Giro mudharabah	
Giro mudharabah pihak ketiga	14,772,095
Giro berjangka mudharabah pihak beraisi	17,591,811
Tabungan mudharabah	
Tabungan mudharabah pihak ketiga	77,506,403
Tabungan mudharabah pihak beraisi	191,867
Deposito berjangka mudharabah	
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	87,492,044
Deposito berjangka mudharabah pihak beraisi	26,366,055
Bank	
Giro mudharabah	
Tabungan mudharabah (jurnal)	63,394
Deposito berjangka mudharabah	580,115
Uang yang distina bank	136,693
Proksi mudharabah antar bank	
Sukuk mudharabah	3,008
Sukuk mudharabah subordinated	200,000
Jumlah dana syaria temporer	226,885,642
Jumlah akumulasi dana syaria	
Ekuitas	
Ekuitas yang dibagikan kepada pemilik entitas induk	
Saham biasa	23,064,630
Saham preferen	
Tambahan modal disetor	( 3,929,100 )
Saham tesauri	
Uang muka saham modal	
Ops saham	
Perapikan laporan keuangan	
Cadangan evaluasi	444,530
Cadangan salah-kurs penjabaran	
Cadangan penjabaran nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	6,164
Cadangan pembayaran beasiswa saham	
Cadangan hindang nilai aset lain	
Cadangan pengakuan kembali program imbitan pasti	241,462
Cadangan lainnya	
Selanjutnya Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	
Komponen ekuitas lainnya	
Selanjutnya (keuntungan/kerugian)	
Saldo laba yang telah ditransfer penggunaannya	2,236,713
Cadangan umum dan wajib	
Cadangan khusus	
Saldo laba yang belum ditransfer penggunaannya	16,674,732
Jumlah ekuitas yang dibagikan kepada pemilik entitas induk	36,736,121
Proforma ekuitas	
Apresiasi non-pengendali	
Jumlah ekuitas	36,736,121
Jumlah liabilitas, dana syaria temporer dan ekuitas	353,624,124

## Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

[illegible]

4. Laporan Keuangan PT. Bank Aladin Syariah tahun 2021-2023

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2021	31 December 2020	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	224	182	Cash
Giro pada bank indonesia	16,354	4,163	Current accounts with bank Indonesia
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,445	2,038	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 24 )	( 20 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Penempatan pada bank indonesia dan bank lain</b>			<b>Placements with bank Indonesia and other banks</b>
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,139,500	49,100	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	901,092	608,728	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 3,068 )		Allowance for impairment losses for marketable securities
<b>Piutang murabahah</b>			<b>Murabahah receivables</b>
Piutang murabahah pihak ketiga		54	Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah		( 2 )	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Aset takberwujud selain goodwill	5,603	85	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	51,114	12,630	Property and equipment
Aset lainnya	59,922	44,439	Other assets
Jumlah aset	2,173,162	721,397	Total assets
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,003	2	Obligations due immediately
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers Deposits</b>
<b>Giro wadiah</b>			<b>Wadiah demand deposits</b>
Giro wadiah pihak ketiga		5	Wadiah demand deposits third parties
Simpanan dari bank lain		4	Other banks deposits
Utang pajak	3,042	640	Taxes payable
Liabilitas lainnya	84,606	39,310	Other liabilities
Jumlah liabilitas	88,651	39,961	Total liabilities
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>



Bukan bank			Non-banks
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Giro mudharabah pihak ketiga	0	40,062	Mudharabah current account third parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	38,184		Mudharabah saving deposits third parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	1,000,000	100	Mudharabah time deposits third parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Jumlah dana syirkah temporer	1,038,184	40,162	Total temporary syirkah funds
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,324,135	819,307	Common stocks
Tambahan modal disetor	10,870		Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	2,684		Advances in capital stock
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6,827		Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,808	689	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	( 299,997 )	( 178,722 )	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,046,327	641,274	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	1,046,327	641,274	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	2,173,162	721,397	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2021	31 December 2020	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	36,111	31,277	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 403 )	( 158 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	158	( 4,438 )	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	627	476	<b>Other operating income</b>
<b>Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Recovery of impairment loss</b>
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan		112	Recovery of impairment loss of financial assets
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 3,069 )		Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi		65,138	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 45,840 )	( 19,550 )	General and administrative expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 110,479 )	( 30,386 )	<b>Other operating expenses</b>
Jumlah laba operasional	( 122,895 )	42,471	Total profit from operation
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional	1,620	2,397	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	( 121,275 )	44,868	Total profit (loss) before tax
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	( 121,275 )	44,868	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	( 121,275 )	44,868	Total profit (loss)
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran	1,119	( 2,217 )	Other comprehensive income for remeasurement

**[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -  
Financial and Sharia Industry**

**Laporan posisi keuangan**

**Statement of financial position**

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	651	224	Cash
<b>Giro pada bank lain</b>			<b>Current accounts with other banks</b>
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,870	2,445	Current accounts with other banks third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	( 19 )	( 24 )	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
<b>Efek-efek yang diperdagangkan</b>			<b>Marketable securities</b>
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	1,219,816	901,092	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	( 2,754 )	( 3,068 )	Allowance for impairment losses for marketable securities
<b>Piutang murabahah</b>			<b>Murabahah receivables</b>
Piutang murabahah pihak ketiga	826,998		Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	( 30,282 )		Allowance for impairment losses for murabahah receivables
<b>Pinjaman qardh</b>			<b>Qardh funds</b>
Pinjaman qardh pihak ketiga	549,866		Qardh funds third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	( 5,066 )		Allowance for impairment losses for qardh funds
Aset takberwujud selain goodwill	51,538	5,603	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	45,177	51,114	Property, plant, and equipment
Aset lainnya	258,153	59,922	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>4,733,401</b>	<b>2,173,162</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>			<b>Liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	16,392	1,003	Obligations due immediately
<b>Simpanan nasabah</b>			<b>Customers deposits</b>
<b>Giro wadiah</b>			<b>Wadiah demand deposits</b>
Giro wadiah pihak ketiga	1		Wadiah demand deposits third parties
Utang pajak	6,066	3,042	Taxes payable
Liabilitas lainnya	89,017	84,606	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>111,476</b>	<b>88,651</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>			<b>Temporary syirkah funds</b>

Bukan bank			Non-banks
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
Giro mudharabah pihak ketiga		0	Mudharabah current account third parties
<b>Tabungan mudharabah</b>			<b>Mudharabah saving deposits</b>
Tabungan mudharabah pihak ketiga	116,306	38,184	Mudharabah saving deposits third parties
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	678,343	1,000,000	Mudharabah time deposits third parties
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Giro mudharabah</b>			<b>Mudharabah current account</b>
<b>Deposito berjangka mudharabah</b>			<b>Mudharabah time deposits</b>
<b>Efek yang diterbitkan bank</b>			<b>Bank securities issued</b>
Investasi mudharabah antar bank	684,000		Interbank mudharabah investments
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>1,478,649</b>	<b>1,038,184</b>	<b>Total temporary syirkah funds</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to equity owners of parent entity</b>
Saham biasa	1,377,051	1,324,135	Common stocks
Tambahan modal disetor	964,190	10,870	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	1,363,862	2,684	Advances in capital stock
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	363	6,827	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	2,720	1,808	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
<b>Saldo laba (akumulasi kerugian)</b>			<b>Retained earnings (deficit)</b>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	( 564,910 )	( 299,997 )	Unappropriated retained earnings
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>3,143,276</b>	<b>1,046,327</b>	<b>Total equity attributable to equity owners of parent entity</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>3,143,276</b>	<b>1,046,327</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas</b>	<b>4,733,401</b>	<b>2,173,162</b>	<b>Total liabilities, temporary syirkah funds and equity</b>



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 December 2022	31 December 2021	
<b>Pendapatan dan beban operasional</b>			<b>Operating income and expenses</b>
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	81,755	36,111	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	( 23,982 )	( 403 )	Third parties share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>			<b>Other operating income</b>
Pendapatan investasi	12,365		Investments income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	7,272		Provisions and commissions income from transactions other than loan
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	150	158	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	1	627	<b>Other operating income</b>
<b>Pembentukan kerugian penurunan nilai</b>			<b>Allowances for impairment losses</b>
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	( 36,777 )	( 3,069 )	Allowances for impairment losses on earnings assets
<b>Beban operasional lainnya</b>			<b>Other operating expenses</b>
Beban umum dan administrasi	( 86,734 )	( 45,840 )	General and administrative expenses
<b>Beban operasional lainnya</b>	( 218,409 )	( 110,479 )	<b>Other operating expenses</b>
<b>Jumlah laba operasional</b>	<b>( 264,359 )</b>	<b>( 122,895 )</b>	<b>Total profit from operation</b>
<b>Pendapatan dan beban bukan operasional</b>			<b>Non-operating income and expense</b>
Pendapatan bukan operasional		1,620	Non-operating income
Beban bukan operasional	( 554 )		Non-operating expenses
<b>Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>( 264,913 )</b>	<b>( 121,275 )</b>	<b>Total profit (loss) before tax</b>
<b>Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan</b>	<b>( 264,913 )</b>	<b>( 121,275 )</b>	<b>Total profit (loss) from continuing operations</b>
<b>Jumlah laba (rugi)</b>	<b>( 264,913 )</b>	<b>( 121,275 )</b>	<b>Total profit (loss)</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income, after tax</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax</b>
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	912	1,119	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		2023.12.31
Aset		
Kas		1,013
Dana yang dibatas penggunaannya		
Giro pada bank Indonesia		423,910
Giro pada bank lain		
Giro pada bank syariah ketiga		11,188
Giro pada bank syariah berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain		( 135 )
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga		1,752,700
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain		
Pinjaman asuransi		
Rutang asuransi pihak ketiga		
Rutang asuransi pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang asuransi		
Bayar akrual tanggungan		
Deposito pada lembaga keuangan penjaminan		
Eksekuksi yang dipertanggungan		
Bekas eksekusi yang dipertanggungan pihak ketiga		1,409,892
Bekas eksekusi yang dipertanggungan pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada bekas eksekusi yang dipertanggungan		( 8,630 )
Investasi pemegang saham pada konsolidasi		
Eksternal yang diikat dengan janji dijamah kembali		
Visa ekspor dan tagihan lainnya		
Visa ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga		
Visa ekspor dan tagihan lainnya pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada visa ekspor dan tagihan lainnya		
Tagihan akrual		
Tagihan akrual pihak ketiga		
Tagihan akrual pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akrual		
Tagihan derivatif		
Tagihan derivatif pihak ketiga		
Tagihan derivatif pihak berfilial		
Pinjaman yang diberikan		
Pinjaman yang disalurkan pihak ketiga		
Pinjaman yang disalurkan pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan		
Rutang dan lembaga lain dan penjaminan		
Rutang nasabah		
Rutang nasabah pihak ketiga		
Rutang nasabah pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang nasabah		
Pinjaman nasabah		
Rutang nasabah pihak ketiga		81,488
Rutang nasabah pihak berfilial		81
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang nasabah		( 23,924 )
Rutang lainnya		
Rutang lainnya pihak ketiga		
Rutang lainnya pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		
Pinjaman lancar		
Rutang lancar pihak ketiga		
Rutang lancar pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lancar		
Pinjaman pembiayaan konsumen		
Rutang pembiayaan konsumen pihak ketiga		
Rutang pembiayaan konsumen pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembiayaan konsumen		
Pinjaman gadai		
Pinjaman gadai pihak ketiga		
Pinjaman gadai pihak berfilial		823,362
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman gadai		( 7,739 )
Pembayaran mudharabah		
Pembayaran mudharabah pihak ketiga		
Pembayaran mudharabah pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembayaran mudharabah		
Pembayaran musyarakah		
Pembayaran musyarakah pihak ketiga		
Pembayaran musyarakah pihak berfilial		1,464,378
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang pembayaran musyarakah		( 11,446 )
Investasi sewa		
Investasi sewa pihak ketiga		
Investasi sewa pihak berfilial		
Investasi sewa dan modal yang terjamin		
Investasi sewa pendapatan pembayaran tanggungan		
Investasi sewa jaminan		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada investasi sewa		
Tagihan akrual piutang		
Tagihan akrual piutang pihak ketiga		
Tagihan akrual piutang pihak berfilial		
Tagihan akrual piutang pada pendapatan akrual piutang tanggungan		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akrual piutang		
Rutang lainnya		
Rutang lainnya pihak ketiga		
Rutang lainnya pihak berfilial		
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang lainnya		
Aset keuangan lainnya		
Aset tidak lancar atau kelompok Asetan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Aset tidak lancar atau kelompok Asetan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		
Uang muka		
Bayar dibayar dimuka		
Jaminan		
Pajak dibayar dimuka		
Kas dan piutang pajak		
Aset pajak tangguhan		
Investasi yang diikat dengan menggunakan metode ekuitas		
Investasi pada entitas bersama dan entitas asosiasi		
Investasi pada entitas bersama		
Investasi pada entitas asosiasi		
Aset keuangan lainnya		
Aset imbalan pasca kerja		
Goodwill		
Aset tak berwujud selain goodwill		
Properti investasi		77,339
Aset tanah		
Aset tetap		47,267
Aset hak guna		
Aset pengembalian pajak		
Asetan yang diambil alih		
Aset lainnya		216,876
Jumlah aset		2,095,130
Liabilitas, dana syariah temporer dan ekuitas		
Liabilitas		
Liabilitas segera		88,639
Bayi hasil yang belum dibagikan		
Dana simpanan syariah		
Simpanan nasabah		
Giro		
Giro pihak ketiga		
Giro pihak berfilial		
Giro wakalah		
Giro wakalah pihak ketiga		
Giro wakalah pihak berfilial		
Tabungan		
Tabungan pihak ketiga		
Tabungan pihak berfilial		
Ekuitas		
Ekuitas		1



## [4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

## Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2023-12-31
Pendapatan dan beban operasional	
Pendapatan bunga	
Beban bunga	
Pendapatan pengabdian dana dari bank sebagai mutawalli	334,502
Hak pihak ketiga atas taga hasil dana syariah temporer	(121,047)
Pendapatan asuransi	
Pendapatan dari premi asuransi	
Premi reasuransi	
Premi reasuransi	
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	
Penurunan (kenaikan) pendapatan premi disediakan kepada reasurador	
Pendapatan komisi asuransi	
Pendapatan bersih investasi	
Penetiran uang	
Pendapatan asuransi lainnya	
Beban asuransi	
Beban klaim	
Klaim reasuransi	
Klaim reasuransi	
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	
Kenaikan (penurunan) liabilitas mutawalli pada masa depan	
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas	
Kenaikan (penurunan) liabilitas asuransi yang disediakan kepada reasurador	
Kenaikan (penurunan) liabilitas penjaminan polis pada kontrak unit-linked	
Beban komisi asuransi	
Uraian lainnya	
Beban asuransi dari kontrak asuransi	
Beban asuransi lainnya	
Pendapatan dari pembiayaan	
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	
Pendapatan dari sewa pembiayaan	
Pendapatan dari sewa operasi	
Pendapatan dari sewa piutang	
Pendapatan sekuritas	
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	
Pendapatan pembiayaan transaksi derivatif	
Pendapatan jasa biro administrasi efek	
Pendapatan kegiatan jasa manajer investasi	
Pendapatan kegiatan jasa penjaminan keuangan	
Keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek yang telah direalisasi	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek	
Pendapatan operasional lainnya	
Pendapatan investasi	4,070
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	32,734
Pendapatan transaksi perdagangan	
Pendapatan dividen	
Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	
Penetiran kembali aset yang telah dibayarkan	
Keuntungan (kerugian) setelah kurs mata uang asing	(111)
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih	
Pendapatan operasional lainnya	1
Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai	
Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	
Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - sewa pembiayaan	
Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	
Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	
Penurunan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan - agunan yang diambil alih	
Penurunan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	
Pembentukan kerugian penurunan nilai	
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(14,854)
Pembentukan (batalkan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1,570)
Beban operasional lainnya	
Beban umum dan administrasi	(137,067)
Beban pinjaman	
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	
Beban provisi dari komisi	
Beban operasional lainnya	(339,999)
Jumlah laba operasional	(243,141)
Pendapatan dan beban bukan operasional	
Pendapatan bukan operasional	16,403
Beban bukan operasional	
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dikotat dengan menggunakan metode ekuitas	
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dikotat menggunakan metode ekuitas	
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(226,738)
Pendapatan (beban) pajak	
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dikurangkan	(226,738)
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	
Jumlah laba (rugi)	(226,738)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengurangan kembali kewajiban mutawalli pada, setelah pajak	2,041
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	2,041
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) setelah kurs penjabaran, setelah pajak	
Penyesuaian revaluasi setelah kurs penjabaran, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	1,757
Penyesuaian revaluasi atas aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) lingkup nilai arus kas, setelah pajak	
Penyesuaian revaluasi atas liabilitas nilai arus kas, setelah pajak	
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang pendetahan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang diukur nilai, setelah pajak	
Keuntungan (kerugian) lingkup nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	
Penyesuaian revaluasi atas liabilitas nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dikotat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dikotat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direalisasi ke laba rugi, setelah pajak	1,757
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	3,798
Jumlah laba rugi komprehensif	(222,940)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(226,738)
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(222,940)
Laba (rugi) per saham	
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dikurangkan	
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	
Laba (rugi) per saham diluan	
Laba (rugi) per saham diluan dari operasi yang dikurangkan	
Laba (rugi) per saham diluan dari operasi yang dihentikan	(18)



## 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-5114/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

04 Desember 2024

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL  
di  
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RETNO ANGRENI  
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE, 15 Juni 2002  
NIM : 2020203862201031  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : JL. LASINRANG LR. 33 NO. 7, KELURAHAN KAMPUNG PISANG,  
KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 05 Desember 2024 sampai dengan tanggal 01 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## 6. Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

---

Nomor	: 30910/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-5114/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024 tanggal 04 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RETNO ANGRENI
Nomor Pokok	: 2020203862201031
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS KINERJA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Desember 2024 s/d 05 Januari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 04 Desember 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

## 7. Surat Persetujuan Izin Penelitian di Bursa Efek Indonesia



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00004/BEI.PSR/01-2025  
Tanggal : 03 Januari 2025

Kepada Yth. : Dekan  
IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,  
Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Retno Angreni  
NIM : 2020203862201031  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amirullah**  
Kepala Kantor

## BIODATA PENULIS



Retno Angreni adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 15 Juni 2002, di Parepare Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Syarifuddin Kuraes dan Ibu Sitti Mudrika. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SDN 14 Parepare kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare. Penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Parepare dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hingga pada tahun 2025 penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Harga Saham Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**”